



**LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(L K j I P)
AKHIR TAHUN ANGGARAN 2025**



Jl. Teuku Umar Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161 | (0285) 381 783
e-mail : dinporapar@gmail.com | [website : dinporapar.pekalongankab.go.i](http://website:dinporapar.pekalongankab.go.i)

**DINAS KEPEMUDAAN DAN
OLAHRAGA DAN
PARIWISATA KABUPATEN
PEKALONGAN 2026**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
KATA PENGANTAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Isu-isu Strategis	3
1.3 Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran.....	7
1.4 Sistematika Penulisan	13
1.5 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2024	13
1.6 Langkah Perbaikan Internal OPD	15
BAB II	19
PERENCANAAN KINERJA	19
2.1 Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD.....	19
2.2 Strategi dan Arah Kebijakan	25
2.3 Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2025.....	29
2.4 Perjanjian Kinerja	30
2.5 Instrumen Pendukung Capaian Kinerja	38
BAB III	41
AKUNTABILITAS KINERJA	41
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	41
3.2 REALISASI ANGGARAN	75
3.3 INOVASI	77
3.4 PENGHARGAAN	78
BAB IV PENUTUP	81
LAMPIRAN	83



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Isu Strategis Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan.....	5
Tabel 1. 2 Sumber Daya Manusia Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan Tahun 2025 Berdasarkan Golongan.....	7
Tabel 1. 3 Sarana dan Prasarana Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan Tahun 2025	9
Tabel 1. 4 Rekomendasi dan Tindak Lanjut atas Laporan Evaluasi SAKIP Tahun 2024 ...	14
Tabel 2. 1 Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja dan Target tahun 2021-2026.....	20
Tabel 2. 2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kepemudaan.....	23
Tabel 2. 3 Strategi dan Arah Kebijakan Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan Tahun 2025-2029	26
Tabel 2. 4 Program dan Kegiatan Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Tahun 2025.....	29
Tabel 2. 5 Penetapan Perjanjian Kinerja 2025.....	31
Tabel 2. 6 Program dan Kegiatan.....	32
Tabel 2. 7 Perubahan Perjanjian Kinerja 2025.....	34
Tabel 2. 8 Program dan Kegiatan.....	35
Tabel 3. 1 Skala Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	41
Tabel 3. 2 Capaian Indikator Kinerja Utama 2025	42
Tabel 3. 3 Capaian Kinerja Organisasi Penetapan PK 2025	43
Tabel 3. 4 Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025	46
Tabel 3. 5 Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	51
Tabel 3. 6 Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah.....	54
Tabel 3. 7 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Provinsi	57
Tabel 3. 8 Tabel Realisasi dan capaian Kinerja	58
Tabel 3. 9 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2025	63
Tabel 3. 10 Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja	66
Tabel 3. 11 Capaian Anggaran Program dan Kegiatan.....	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Susunan Organisasi Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan	9
Gambar 1. 2 Musholla Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata.....	15
Gambar 1. 3 Dokumen Rencana Aksi Daerah Pelayanan Kepemudaan	16
Gambar 1. 4 Pembangunan Sarana Balap Motor.....	17
Gambar 1. 5 Aplikasi Satu Data Ekonomi Kreatif Kabupaten Pekalongan	18
Gambar 1. 6 Taman Bermain Linggoasri	18
Gambar 2. 1 Sistem Informasi Olahraga DINPORAPAR Kabupaten Pekalongan	38
Gambar 2. 2 Halaman Beranda Sistem Informasi jejaring desa wisata	39
Gambar 2. 3 Fitur dalam Sistem Informasi jejaring desa wisata yaitu pencarian desa wisata sesuai lokasi.....	39
Gambar 2. 4 Halaman Beranda Satu Data Ekraf Kabupaten Pekalongan.....	40
Gambar 2. 5 Fitur dalam Satu Data Ekraf Yaitu pencarian produk/usaha yang terdaftar dalam sistem	40
Gambar 3. 1 Halaman Beranda Satu Data Ekraf Kabupaten Pekalongan.....	77
Gambar 3. 2 Fitur dalam Satu Data Ekraf Yaitu pencarian produk/usaha yang terdaftar dalam sistem	78



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karuniaNya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Pekalongan, bahwa Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Disisi lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan kinerja beserta permasalahan dan solusi dalam pelaksanaan tugas, pokok, dan fungsi sebagaimana tercantum dalam (Peraturan IKU Instansi).

Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata melalui pelaksanaan kegiatan dengan mendasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2025, Perjanjian Kinerja Tahun 2025, dan Rencana Strategis 2025 – 2029 yang telah ditetapkan.

Kajen, 9 Februari 2026

Pjt. Kepala Dinas Kepemudaan Dan
Olahraga dan Pariwisata



Argo Yudha Ismoyo, S.STP., M.A.P

Pembina IV/A
NIP. 19870411 200602 1 002



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan *Good Governance*, akuntabilitas kinerja merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan. Perbaikan pemerintahan dan sistem manajemen merupakan agenda penting dalam reformasi birokrasi dengan melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (bisnis proses) dan sumber daya manusia aparatur. Mendukung hal tersebut, akuntabilitas kinerja organisasi pemerintahan sekurang-kurangnya memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolak ukur yang jelas atas perumusan perencanaan strategis organisasi sehingga menggambarkan hasil yang ingin dicapai. Sehubungan hal dimaksud, Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya memegang prinsip pada tata kelola pemerintahan yang baik dan berorientasi pada hasil sesuai dengan kewenangannya.

Untuk melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap unit kerja pemerintah harus menyusun Laporan Kinerja atas pencapaian tujuan dan sasaran berdasarkan sumber daya yang digunakan sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2025 disusun sebagai pertanggung-jawaban terhadap keberhasilan dan kegagalan atas capaian kinerja yang dicapai secara jujur, objektif, akurat dan transparan berdasarkan pengukuran kinerja tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan yang berorientasi pada pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Pekalongan serta peningkatan hasil dan manfaat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. LKjIP juga berfungsi untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan dari setiap pimpinan instansi/unit kerja dalam



menjalankan misi, tugas/jabatan, sehingga dapat dijadikan faktor utama dalam evaluasi kebijakan, program kerja, struktur organisasi, dan penetapan alokasi anggaran setiap tahun bagi setiap instansi/unit kerja.

Dalam rangka melaksanakan Otonomi Daerah di Kabupaten Pekalongan perlu penataan organisasi pemerintahan yang baik yaitu organisasi yang efektif dan efisien serta berorientasi pada peningkatan pelayanan masyarakat dan dengan mewujudkan aparatur pemerintahan yang produktif, profesional, berkarakter, akuntabel dan dengan dukungan sistem mekanisme kerja yang berdaya guna dan berhasil guna, diyakini mampu mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Pekalongan yang baik. Sejalan dengan RPJM Nasional yang pada nilainya menggarisbawahi bahwa dalam penyelenggaraan pemerintahan perlu didukung oleh aparatur negara yang berfungsi melayani masyarakat dengan lebih produktif, profesional, transparan, akuntabel, berdaya guna dan berhasil guna.

Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan mempunyai tugas membantu Bupati dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang kepemudaan, olahraga, dan pariwisata; Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pemuda, olahraga dan pariwisata; Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang pemuda, olahraga dan pariwisata; Pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang pemuda, olahraga dan pariwisata; Pelaksanaan kesekretariatan dinas; Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya. Agar pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana prasarana secara efektif dan seefisien mungkin. Sedangkan fungsinya antara lain:

- a) perumusan kebijakan bidang kepemudaan, olahraga dan bidang pariwisata;
- b) pelaksanaan kebijakan bidang kepemudaan, olahraga dan bidang pariwisata;
- c) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang kepemudaan, olahraga dan bidang pariwisata;
- d) pelaksanaan dan pembinaan administrasi dan kesekretariatan kepada seluruh unit kerja di lingkungan Dinas; dan

e) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati

Sesuai dengan tugas dan fungsinya tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata tersebut mendasarkan pada Peraturan Bupati Nomor 18 Tahun 2022 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan.

Guna mewujudkan pencapaian target-target kinerja pembangunan sebagaimana dalam Peraturan Bupati nomor 12 Tahun 2025 tentang Perubahan RKPD Kabupaten Pekalongan Tahun 2025 dan Dokumen Renja 2025 serta dokumen Renstra 2025 – 2029 yang mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan adapun tujuan jangka menengahnya adalah **“Meningkatkan daya saing kepemudaan dan olahraga, Serta kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berdaya saing, inklusif, dan berkelanjutan”** dan dengan sasaran jangka menengah Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata sebagai berikut:

1. Meningkatnya kapasitas daya saing Pemuda
2. Meningkatnya Prestasi Olahraga
3. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah di Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kab. Pekalongan
4. Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

Laporan kinerja disusun sebagai bahan perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Penyajian pelaporan kinerja ini dilakukan dengan membandingkan realisasi indikator kinerja terhadap target untuk mengetahui tingkat capaian masing-masing indikator kinerja, tingkat capaian tersebut menjadi acuan dalam penetapan kebijakan peningkatan pencapaian kinerja yang merupakan gambaran kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan tahun 2025.

1.2 Isu-isu Strategis

Isu strategis merupakan permasalahan yang berkaitan dengan fenomena atau belum dapat diselesaikan pada periode 5 (lima) tahun

sebelumnya dan memiliki dampak bagi pelaksanaan tugas dan fungsi yang diemban Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan sehingga perlu diatasi secara bertahap. Sebagaimana diuraikan dalam Renstra Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Tahun 2025 - 2029 dan didasarkan hasil analisis situasi lingkungan strategis eksternal dan internal, terdapat 2 (dua) isu strategis Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata yaitu:

1. Peningkatan Daya Saing Pemuda dan Olahraga.
2. Pengembangan sektor ekonomi kreatif dan pariwisata untuk Optimalisasi potensi ekonomi.

Tabel 1. 1 Isu Strategis Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan

Potensi Daerah Yang Menjadi Kewenangan PD	Permasalahan PD	ISU KLHS yang Relevan dengan PD	ISU Lingkungan Dinamis Yang Relevan Dengan PD			ISU Strategis PD
			Global	Nasional	Regional Jawa Tengah	
1	2	3	4	5	6	7
Struktur kependudukan di Kabupaten Pekalongan dengan dengan jumlah penduduk usia muda 16 – 30 tahun mencapai 20.90 % dari total jumlah penduduk atau kurang lebih berjumlah 214.598 jiwa Adanya potensi atlet dan tingginya antusias masyarakat dalam penyelenggaraan olahraga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rendahnya daya saing pemuda 2. Prestasi olahraga di tingkat provinsi dan nasional yang perlu ditingkatkan, karena kurangnya pelatih bersertifikasi dan sarana prasarana olah raga, dan kurangnya pembinaan atlet. 3. Terbatasnya sarana prasarana publik untuk aktivitas fisik masyarakat 4. Belum optimalnya pengembangan kapasitas kepramukaan 	Belum optimalnya pertumbuhan ekonomi akibat kualitas tenaga kerja, penurunan kontribusi pariwisata, dan industri manufaktur	Pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja	Integrasi ekonomi domestik, rendahnya peran perkotaan terhadap pertumbuhan ekonomi	Kualitas hidup dan daya saing sumber daya manusia	Peningkatan Daya Saing Pemuda dan Olahraga



Potensi Daerah Yang Menjadi Kewenangan PD	Permasalahan PD	ISU KLHS yang Relevan dengan PD	ISU Lingkungan Dinamis Yang Relevan Dengan PD			ISU Strategis PD
			Global	Nasional	Regional Jawa Tengah	
1	2	3	4	5	6	7
Adanya potensi wisata seperti wisata alam, budaya, bisnis, religi, etnic dan rekreasi yang dapat dikembangkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan destinasi wisata dan desa wisata yang belum optimal 2. Belum optimalnya kerjasama antar pelaku pariwisata dalam pengembangan dan pemasaran potensi pariwisata 3. Belum optimalnya jumlah kunjungan wisatawan dan kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah, dipengaruhi oleh kualitas amenities, atraksi, aksesibilitas, dan kompetensi SDM pengelola pariwisata yang kurang. 					Pengembangan sektor ekonomi kreatif dan pariwisata untuk Optimalisasi potensi ekonomi



1.3 Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran

a. Dukungan SDM

Jumlah PNS pada Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan sebanyak 36 (tiga puluh enam) orang ASN per Desember 2025). Berdasar Jabatan/Eselon terdiri dari Jabatan/Eselon terdiri dari Eselon II sebanyak 1 orang, Jabatan/Eselon terdiri dari Eselon III sebanyak 3 orang, Jabatan/Eselon terdiri dari Eselon IV sebanyak 2 orang. Jumlah pejabat Struktural sebanyak 6 orang, Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) sebanyak 4 orang, dan Jabatan Fungsional Umum (JFU) 30 sebanyak orang.

Berdasarkan golongan, maka PNS terdiri dari golongan I dan P3K sebanyak 1 orang, golongan II sebanyak 8 orang, golongan III sebanyak 21 orang dan golongan IV sebanyak 6 orang yang rata-rata mempunyai pengetahuan di bidang Pemerintahan, hukum, informatika, dan manajemen. Secara rinci data ASN di lingkungan Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut:

Tabel 1. 2 Sumber Daya Manusia Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan Tahun 2025 Berdasarkan Golongan

No	Golongan	L	P	Jumlah
1	Golongan I	1	0	1
2	Golongan II	8	0	8
3	Golongan III	13	8	21
4	Golongan IV	3	3	6
	Jumlah	25	11	36

Sumber : Dinporapar Kabupaten Pekalongan Tahun 2025

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Pekalongan Nomor 18 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olah Raga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan. Susunan organisasi perangkat daerah adalah sebagai berikut:

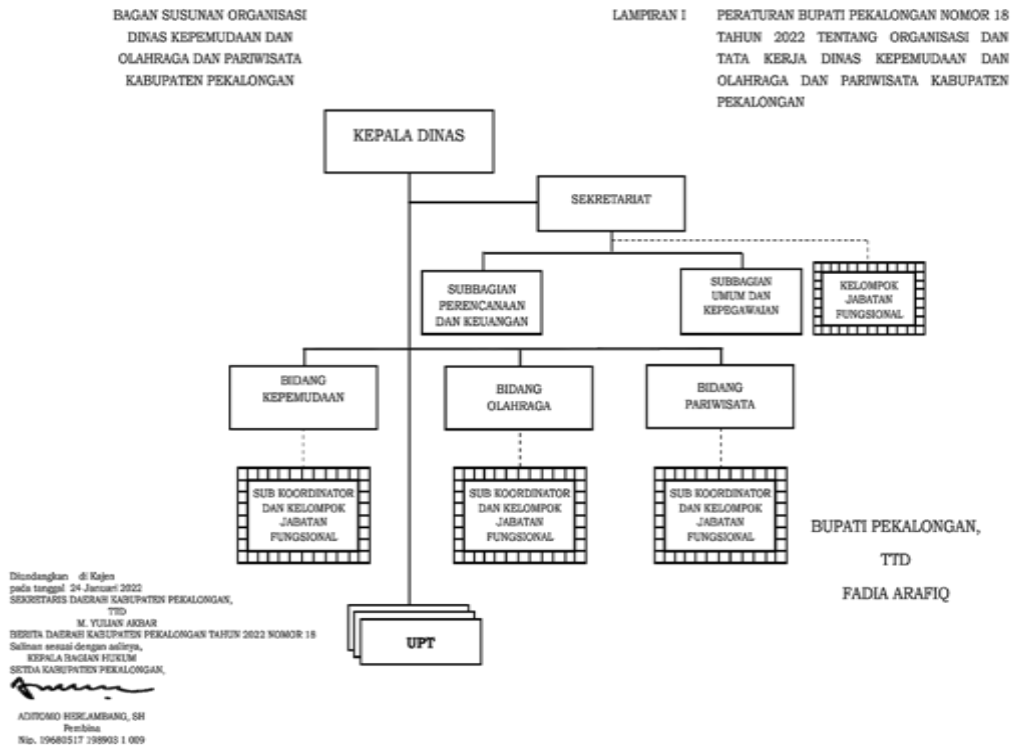
1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - b. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan;

3. Bidang Kepemudaan, terdiri dari :
 - a. Sub Koordinator Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda ;
 - b. Sub Koordinator Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan; dan
 - c. Sub Koordinator Pembinaan Kepramukaan.
4. Bidang Olahraga, terdiri dari :
 - a. Sub Koordinator Pembinaan, Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan dan Prestasi; dan
 - b. Sub Koordinator Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Rekreasi dan Kelembagaan Keolahragaan;
5. Bidang Pariwisata, terdiri dari :
 - a. Sub Koordinator Pengembangan Destinasi Pariwisata;
 - b. Sub Koordinator Pemasaran Pariwisata; dan
 - c. Sub Koordinator Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Sumber Daya Pariwisata.
6. UPT Pengelola Obyek Wisata Linggoasri
7. Kelompok Jabatan Fungsional

Fungsi Strategis Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Kepemudaan Kabupaten Pekalongan sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 18 Tahun 2022 berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Kepemudaan Kabupaten Pekalongan dimaksud, maka Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan mempunyai tugas pokok dan kewajiban membantu Bupati Untuk melaksanakan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga dan bidang pariwisata menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah, dengan fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan bidang kepemudaan, olahraga dan bidang pariwisata;
2. Pelaksanaan kebijakan bidang kepemudaan, olahraga dan bidang pariwisata;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang kepemudaan, olahraga dan bidang pariwisata;
4. Pelaksanaan dan pembinaan administrasi dan kesekretariatan kepada seluruh unit kerja di lingkungan dinas; dan

5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati
 Sesuai dengan tugas dan fungsinya



Gambar 1. 1 Susunan Organisasi Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan

2. Sarana dan Prasarana Penunjang

Guna Menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan diperlukan sarana dan prasarana penunjang. Adapun sarana dan prasarana penunjang/aset yang dimiliki terdiri dari benda bergerak dan tidak bergerak, sebagaimana tercantum pada tabel 1.3 sebagai berikut:

Tabel 1. 3 Sarana dan Prasarana Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan Tahun 2025

No	Nama Barang / Jenis Barang	Satuan	Jumlah	Kondisi Barang			Keterangan
				Baik	Sedang	Rusak	
1	A.C. Sentral	Unit	2	1		1	
2	A.C. Split	Unit	9	9			
3	Alat Dayung	Set	1	1			
4	Alat Pembantu Kebakaran	Unit	2	1	1		
5	Alat Tenis Meja	Set	1		1		
6	Alat Volley	Set	5	5			



No	Nama Barang / Jenis Barang	Satuan	Jumlah	Kondisi Barang			Keterangan
				Baik	Sedang	Rusak	
7	Alat Kedokteran Umum Lainnya	Unit	4			4	
8	Alat Peraga Praktek Sekolah Bidang Studi: Ipa Dasar Lainnya	Unit	2	2			
9	Alat Sar Lainnya	Unit	1	1			
10	Bahan Perpustakaan Tercetak Lainnya	Unit	100	100			
11	Bak Air	Unit	2	1		1	
12	Bangku Panjang Besi/Metal	Unit	2	1			
13	Bangunag/Gedung Garasi Lainnya	Unit	8	2	2	4	
14	Bangunan Gedung Kantor Lainnya	Unit	3	3			
15	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	5	5			
16	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	Unit	17	6	5	6	
17	Bangunan Gedung Tempat Olah Raga Lainnya	Unit	1	1			
18	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	Unit	1	1			
19	Bangunan Gedung Tempat Pertemuan Lainnya	Unit	2	1		1	
20	Bangunan Gedung Untuk Pos Jaga Lainnya	Unit	2	2			
21	Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen	Unit	2	2			
22	Bangunan Olah Raga Terbuka Semi Permanen	Unit	1	1			
23	Bangunan Pengaman Irigasi Lainnya	Unit	1	1			
24	Bangunan Penguat Tebing/Pantai	Unit	3	3			
25	Bangunan Peninggalan Lainnya	Unit	19	15	4		
26	Buku Umum Lainnya	Buah	210			210	
27	Camera Film	Unit	3		1	2	
28	Camera Video	Unit	2		1	1	
29	Catur	Unit	2		2		
30	Cctv - Camera Control Television System	Unit	5	4	1		
31	Dehumidifier (Humidity Control)	Unit	2	2			
32	Diesel Injection Pump Tester	Unit	1			1	
33	Dokumentasi Bersejarah	Unit	1	1			
34	Equalizer	Unit	1		1		
35	Facsimile	Unit	3	1		2	
36	Fasilitas Umum Lainnya	Unit	7	7			
37	Filing Cabinet Besi	Unit	4	1	2	1	
38	Foto Dokumen	Buah	1			1	
39	Gambar Presiden/Wakil Presiden	Buah	6			6	
40	Gedung Menara Peninjau Permanen	Unit	1	1			
41	Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Semi Permanen	Unit	1	1			
42	Gedung Pos Jaga Permanen	Unit	3	3			
43	Handy Talky (Ht)	Buah	6	6			
44	Hard Disk	Unit	1	1			

No	Nama Barang / Jenis Barang	Satuan	Jumlah	Kondisi Barang			Keterangan
				Baik	Sedang	Rusak	
45	Helmet	Unit	7	7			
46	Ht Drying	Unit	3	3			
47	Instalasi Gardu Listrik Induk Kapasitas Sedang	Unit	11	11			
48	Jalan Khusus Kompleks	Unit	4	2	2		
49	Jalan Khusus Lainnya	Unit	1	1			
50	Jalan Lainnya	Unit	1	1			
51	Jaringan Distribusi Lainnya	Unit	16	8	8		
52	Jeep	Unit	3	3			
53	Karpet	Unit	1	1			
54	Karya Seni Asli, Lukisan Asli (Art Original)	Unit	7	7			
55	Kendaraan Bermotor Beroda Tiga Lainnya	Unit	1	1			
56	Kipas Angin	Unit	9	8	1		
57	Krib Pengaman Sungai/Pantai	Unit	3	3			
58	Kursi Biasa	Unit	8	4	4		
59	Kursi Kayu	Unit	1	1			
60	Kursi Kerja Pejabat Eselon Iii	Unit	10	6	4		
61	Kursi Lipat	Unit	50	50			
62	Kursi Rapat	Unit	52	20	12	20	
63	Kursi Tamu	Unit	4	3	1		
64	Lap Top	Unit	11	11			
65	Laser Disc	Unit	1			1	
66	Lcd Projector/Infocus	Unit	1	1			
67	Lemari Besi/Metal	Unit	16	16			
68	Lemari Es	Unit	1	1			
69	Lemari Penyimpan	Unit	3	2	1		
70	Level	Unit	1	1			
71	Loudspeaker	Unit	1	1			
72	Maket/Miniatur/Replika	Unit	1	1			
73	Matras	Unit	5	5			
74	Megaphone	Unit	3	1		2	
75	Meja Kerja	Unit	4	2	2		
76	Meja Kerja Kayu	Unit	35	25	10		
77	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	Unit	4	4			
78	Meja Komputer	Unit	4	4			
79	Meja Maket/Peta	Unit	6	6			
80	Meja Rapat	Unit	7	7			
81	Meja Tambahan	Unit	3	3			
82	Mesin Absensi	Unit	2	2			
83	Mesin Pemotong Rumput	Unit	16	6	6	4	
84	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	Unit	3	3			
85	Microphone	Unit	1	1			
86	Microphone/Wireless Mic	Unit	2	2			
87	Mixer	Unit	1	1			
88	Note Book	Unit	4	3	1		



No	Nama Barang / Jenis Barang	Satuan	Jumlah	Kondisi Barang			Keterangan
				Baik	Sedang	Rusak	
89	P.C Unit	Unit	8	8			
90	Pahatan Batu	Unit	1	1			
91	Panel Pameran	Unit	1	1			
92	Papan Pengumuman	Unit	1	1			
93	Perahu Penumpang	Unit	8	8			
94	Peralatan Komputer Lainnya	Unit	1	1			
95	Peralatan Olahraga Atletik Lainnya	Unit	1	1			
96	Peralatan Olahraga Lainnya Lainnya	Unit	19	19			
97	Peralatan Permainan Lainnya	Unit	77	77			
98	Peralatan Personal Komputer Lainnya	Unit	1	1			
99	Peralatan Studio Video Dan Film Lainnya	Unit	1	1			
100	Pesawat Telephone	Unit	1	1			
101	Photo And Film Equipment Lainnya	Unit	20	20			
102	Pompa Air	Unit	1	1			
103	Portable Generating Set	Unit	1	1			
104	Portable Water Pump	Unit	2	2			
105	Power Meter Cillibrator	Unit	4	4			
106	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Unit	17	17			
107	Professional Sound System	Unit	1	1			
108	Rak-Rak Penyimpan	Unit	2	2			
109	Rambu Jalan	Unit	40	40			
110	Rumah Adat	Unit	1	1			
111	Saluran Sekunder Pembuang (Bangunan Pembuang Irigasi)	Unit	1	1			
112	Sepatu Pelindung	Unit	7	7			
113	Sepeda Motor	Unit	7	5	2		
114	Sepeda Statis	Unit	2	2			
115	Sistem Pengolahan Air Sederhana (Sipas)	Unit	1	1			
116	Sofa	Unit	2	2			
117	Software Lainnya	Unit	1	1			
118	Software Online	Unit	2	2			
119	Sound System	Unit	4	4			
120	Stationary Generating Set	Unit	1	1			
121	Step Up/Down (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	Unit	3	3			
122	Stop Watch	Unit	1	1			
123	Sulaman / Tempelan	Unit	5	5			
124	T R I P O D	Unit	2	2			
125	Taman Lainnya	Bidang	1	1			
126	Taman Permanen	Bidang	2	2			
127	Tanah Untuk Taman Lainnya	Unit	10	10			
128	Televisi	Unit	3	3			
129	Thermometer Digital (Alat Laboratorium Lainnya)	Unit	4	4			
130	Tugu Pembangunan	Unit	2	2			



No	Nama Barang / Jenis Barang	Satuan	Jumlah	Kondisi Barang			Keterangan
				Baik	Sedang	Rusak	
131	Tugu Peringatan Lainnya	Unit	1	1			
132	Tugu/Tanda Batas Administrasi Lainnya	Unit	1	1			
133	<i>Underwater</i> Camera	Unit	1	1			
134	Uninterruptible Power Supply (Ups)	Unit	1		1		
135	Uninterrupted Power Supply (Ups)	Unit	6	2	2	2	
	Jumlah Total		1064	715	78	270	

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan hal-hal umum tentang instansi serta uraian singkat mandat apa yang dibebankan kepada instansi (gambaran umum tupoksi).

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini disajikan uraian singkat mengenai Rencana strategis dan Rencana Kinerja. Pada bab ini disajikan gambaran secara singkat sasaran yang ingin diraih Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah- langkah antisipatif yang akan diambil. Selain itu dilaporkan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan alokasi dan realisasi anggaran, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja efisiensi.

BAB IV PENUTUP

Mengemukakan tinjauan secara umum tentang keberhasilan dan kegagalan, permasalahan dan kendala utama serta strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di tahun mendatang.

1.5 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2024

Berikut kami sajikan tabel rekomendasi dan Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP pada Dinas Kepemudaan Olahraga Tahun 2024 yang

diberikan oleh Inspektorat Kabupaten Pekalongan.

Tabel 1. 4 Rekomendasi dan Tindak Lanjut atas Laporan Evaluasi SAKIP Tahun 2024

No	Saran/Rekomendasi	Tindak lanjut
1.	Melakukan publikasi dokumen Perencanaan Kinerja pada website Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan tepat waktu	Sudah melakukan publikasi dokumen melalui website Dinporapar
2.	Menyusun dokumen perencanaan dengan menyajikan rumusan tujuan dan sasaran yang menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai	Dokumen perencanaan sudah dilengkapi dengan Rumusan dan Sasaran yang menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai
3.	Menentukan ukuran keberhasilan indikator kinerja yang memenuhi kinerja SMART	Sudah melakukan pengukuran keberhasilan indikator kinerja yang memenuhi kinerja SMART
4.	Menyusun rencana aktivitas yang akan dilaksanakan untuk mendukung kinerja yang ingin dicapai	Sudah menyusun rencana aktivitas yang akan dilaksanakan untuk mendukung kinerja yang ingin dicapai
5	Melakukan penyempurnaan dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan berdasarkan hasil analisis atau evaluasi kinerja sebelumnya	Sudah melakukan penyempurnaan dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan berdasarkan hasil analisis atau evaluasi kinerja sebelumnya
6.	Menyusun dokumen teknis atau SOP Pengukuran Kinerja	Sudah membuat SOP Pengukuran Kinerja
7.	Memanfaatkan teknologi Informasi dalam pengumpulan data kinerja	Sudah memanfaatkan teknologi Informasi dalam pengumpulan data kinerja
8.	Memanfaatkan dengan optimal aplikasi SAKIP yang dibangun guna meningkatkan kualitas implementasi SAKIP	Sudah memanfaatkan dengan optimal aplikasi SAKIP yang dibangun guna meningkatkan kualitas implementasi SAKIP
9.	Melakukan pengukuran kinerja dalam rangka penyesuaian organisasi	Sudah melakukan pengukuran kinerja dalam rangka penyesuaian organisasi
10.	Memanfaatkan pengukuran kinerja dalam penyesuaian strategi, kebijakan dan aktivitas kinerja	Sudah memanfaatkan pengukuran kinerja dalam penyesuaian strategi, kebijakan dan aktivitas kinerja
11.	Mereviu laporan kinerja secara berjenjang dan komprehensif	Sudah melakukan reviu kinerja secara berjenjang dan komprehensif
12.	Memanfaatkan informasi dalam laporan kinerja untuk menjadi perhatian utama pimpinan	Sudah memanfaatkan informasi dalam laporan kinerja untuk menjadi perhatian utama pimpinan
13.	Memanfaatkan informasi dalam laporan kinerja untuk digunakan dalam penyesuaian penggunaan	Sudah memanfaatkan informasi dalam laporan kinerja untuk digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran



No	Saran/Rekomendasi	Tindak lanjut
	anggaran untuk mencapai kinerja dan penyesuaian perencanaan berikutnya; dan	untuk mencapai kinerja dan penyesuaian perencanaan berikutnya
14.	Memanfaatkan hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja	Sudah memanfaatkan hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja

1.6 Langkah Perbaikan Internal OPD

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan Musholla Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan seimbang antara tanggung jawab profesional dan kewajiban spiritual, Dinporapar membangun mushola yang nyaman sebagai sarana ibadah bagi pegawainya.



Gambar 1. 2 Musholla Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata

2. Dokumen Rencana Aksi Daerah Pelayanan Kepemudaan

Pada bidang kepemudaan agar ada pedoman strategis dalam mengarahkan pembangunan kepemudaan secara terencana, terpadu, dan berkelanjutan maka dibuatlah Rencana Aksi Daerah (RAD) Kabupaten Pekalongan di bidang Kepemudaan. Dokumen tersebut

menjadi acuan bagi pemangku kepentingan dalam mensinergikan program, kegiatan serta kebijakan yang berpihak pada pengembangan potensi generasi muda.



Gambar 1. 3 Dokumen Rencana Aksi Daerah Pelayanan Kepemudaan

3. Pembangunan Sarana Balap Motor

Pada Bidang Olahraga dalam rangka menyediakan fasilitas olahraga otomotif yang aman, berstandar dan representatif bagi masyarakat khususnya generasi muda yang memiliki minat dan bakat di bidang balap motor maka dilaksanakan penyempurnaan Sarana Balap Motor. Harapannya dengan memfasilitasi Sarana Balap Motor yang sesuai standar akan menambah bibit-bibit potensial dari Kabupaten Pekalongan pada khususnya. Selain itu pembangunan juga dimaksudkan untuk menghindari adanya balap motor liar di jalan raya yang sangat mengganggu kenyamanan dan keamanan bagi pengguna jalan lainnya.

Penyempurnaan sarana ini juga menjadi bagian dari upaya pembinaan olahraga otomotif yang lebih terarah dan berkelanjutan, sehingga kegiatan latihan maupun kompetisi dapat berlangsung secara tertib, aman, dan sesuai ketentuan yang berlaku. Dengan tersedianya fasilitas yang memadai, diharapkan minat generasi muda dapat tersalurkan secara positif, sekaligus mendukung peningkatan prestasi

daerah serta terciptanya lingkungan yang lebih kondusif dan tertib dalam berlalu lintas.



Gambar 1. 4 Pembangunan Sarana Balap Motor

4. Satu Data Ekonomi Kreatif Kabupaten Pekalongan

Pada bidang pariwisata pembuatan Aplikasi Satu Data Ekonomi Kreatif yang dibuat di Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata bertujuan untuk menyediakan platform yang *user-friendly* bagi para pemangku kepentingan, pelaku usaha kreatif serta masyarakat umum. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan informasi terkait perkembangan ekonomi kreatif di Kabupaten Pekalongan dapat diakses dengan mudah, akurat dan transparan serta mendorong kolaborasi lintas sektor untuk pengembangan ekonomi daerah yang inklusif dan berkelanjutan.



Gambar 1. 5 Aplikasi Satu Data Ekonomi Kreatif Kabupaten Pekalongan

5. Taman Bermain Linggoasri

Pada UPTD Linggoasri dilakukan pengalihan fungsi kandang Gajah di Obyek Wisata Linggoasri menjadi wahana permainan anak. Hal tersebut dimaksudkan sebagai langkah strategis untuk mengoptimalkan potensi aset daerah menjadi destinasi rekreasi keluarga yang menarik.



Gambar 1. 6 Taman Bermain Linggoasri

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD

Pada tahun 2025 ini merupakan masa peralihan, dimana terdapat perubahan dokumen perencanaan strategis (Renstra) sehingga dilakukan penyesuaian terhadap dokumen Perjanjian Kinerja yang ditetapkan pada tahun 2025.

1. Visi

Dalam rangka menunjang pembangunan di masa depan dan dapat memberikan motivasi kepada seluruh aparatur di dalamnya. Untuk lebih kreatif dan berinovasi dalam menciptakan kondisi yang lebih kondusif sehingga akan membutuhkan komitmen seluruh jajaran dalam memberikan pelayanan yang prima.

Kabupaten Pekalongan memiliki visi yang disepakati bersama untuk menjadi pedoman dalam melaksanakan tugas-tugas pembangunan.

"Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Pekalongan Yang Sejahtera, Adil, Merata (Setara) dan Berbudaya Gotong Royong"

2. Misi

Untuk menunjang visi tersebut maka Kabupaten Pekalongan juga mempunyai misi sebagai berikut :

1. Memperkokoh kerukunan hidup beragama yang dilandasi dengan nilai-nilai nasionalisme dan gotong-royong.
2. Menciptakan pemerintahan yang bersih, berwibawa, dan inovatif berbasis kemajuan teknologi informasi.
3. Menumbuhkembangkan ekonomi kerakyatan, investasi, peluang pasar dalam rangka mengurangi pengangguran dan kemiskinan berlandaskan potensi lokal.
4. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing berlandaskan nilai-nilai keadilan dan pemerataan.

5. Meningkatkan kualitas infrastruktur publik yang merata, pengurangan resiko bencana berlandaskan daya dukung dan kelestarian lingkungan.

3. Tujuan & Sasaran

Adapun tujuan dan sasaran tahun 2021-2026 terdapat pada tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja dan Target tahun 2021-2026

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET					
			2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatkan Wirausaha pemuda dan Prestasi Olahraga		Tingkat partisipasi wirausaha pemuda	50	50	50	50	50	50
		Prestasi Olahraga tingkat provinsi dan nasional	30	30	34	34	36	36
	Meningkatnya Wirausaha Pemuda terbina dan atlet berprestasi tingkat regional dan nasional	a. persentase pemuda wirausaha	2,22	2,67	2,67	2,78	2,78	2,89
		b. persentase atlet berprestasi tingkat regional dan	33,00	35,00	40,00	46,00	50,00	53,00



TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET					
			2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		nasional						
Meningkatkan Daya Tarik Pariwisata		Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	0,23	0,24	0,25	0,26	0,27	0,28
	Meningkatnya Jumlah kunjungan Wisata	Persentase Peningkatan kunjungan wisata	-13,61	10	10	10	15	15

1. Visi

Visi Bupati Pekalongan yang terpilih periode 2025-2029 adalah **“Kabupaten Pekalongan Yang Maju, Adil, Dan Sejahtera”**, didukung oleh lima misi yang telah dirumuskan. Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan berkontribusi pada misi pertama yakni **“Memperkuat kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Kabupaten Pekalongan”** dan pada misi ketiga yaitu **“Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan UMKM yang berdaya saing”**

2. Misi

Pada misi pertama Memperkuat kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Kabupaten Pekalongan, Dinporapar berkontribusi pada pencapaian **sasaran** pertama yakni **Meningkatnya SDM Kabupaten Pekalongan yang Unggul dan Inklusif**, pencapaian sasaran ini secara spesifik didukung oleh penyelenggaraan urusan bidang pemuda dan olahraga. Pada misi ketiga Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan UMKM yang berdaya saing, Dinporapar berkontribusi pada pencapaian sasaran keempat yakni Meningkatkan perekonomian daerah yang inklusif dan berkelanjutan dengan mendorong penguatan UMKM, peningkatan produktivitas sektor unggulan, pemerataan ekonomi di Kabupaten Pekalongan. Kontribusi pencapaian sasaran keempat secara spesifik didukung oleh penyelenggaraan urusan

bidang pariwisata.

3. Tujuan & Sasaran

Untuk mewujudkan visi, dan misi tersebut, telah ditetapkan tujuan dan sasaran yang harus dicapai oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan dalam kurun waktu lima tahun ke depan (2025-2029). Tujuan jangka menengah Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut **“Meningkatkan daya saing kepemudaan dan olahraga, Serta kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berdaya saing, inklusif, dan berkelanjutan”**. Sedangkan sasaran jangka menengah Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kapasitas daya saing Pemuda
2. Meningkatnya Prestasi Olahraga
3. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah di Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kab. Pekalongan
4. Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

Berikut rumusan rangkaian pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata sebagaimana disajikan dalam tabel 2.2 sebagai berikut:

*Tabel 2. 2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kepemudaan
Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan
Tahun 2025-2029*

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET						
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12
T.1 Meningkatkan daya saing kepemudaan dan olahraga, Serta kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berdaya saing, inklusif, dan berkelanjutan		T1.1. Indeks Pembangunan Pemuda	Indeks	-	55,20	55,20	56,60	58,00	59,50	61,00
		T1.2. Indeks Pembangunan Olahraga (IPO/SDI)	Indeks	-	0,362	0,362	0,379	0,383	0,385	0,393
	S.1 Meningkatnya kapasitas daya saing Pemuda	S.1.1 Persentase Pemuda Yang Dibina	%	5,22	6	7	8	9	10	10
	S.2 Meningkatnya Prestasi Olahraga	S.2.1 Prestasi Olahraga tingkat Regional dan Nasional	%	74,07	74,10	74,15	74,2	74,25	74,3	74,35
	S.3 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah di Dinas Kepemudaan Dan	S.3.1 Nilai Sakip Perangkat Daerah	Nilai	-	70,95	71,10	71,25	71,40	71,55	71,70



TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET						
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12
	Olahraga dan Pariwisata Kab. Pekalongan									
		T.3 Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	%	6,29	5,66	5,72	5,78	5,85	5,91	5,97
	S.4 Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah	S.4.1 Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	%	0,19	0,20	0,21	0,22	0,23	0,24	0,25



2.2 Strategi dan Arah Kebijakan

Dalam perencanaan strategis, analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal menjadi landasan penting untuk memahami kondisi faktual organisasi, sekaligus mengidentifikasi tantangan dan peluang yang akan dihadapi dalam periode perencanaan. Hasil analisis tersebut memberikan arah dalam merumuskan strategi yang relevan dan responsif terhadap dinamika pembangunan, baik di tingkat daerah, nasional, maupun global. Strategi yang dirancang tidak hanya menjadi pedoman kebijakan, namun juga menjadi instrumen untuk memastikan bahwa program dan kegiatan yang dijalankan mampu menjawab isu-isu strategis, mengoptimalkan potensi daerah, serta mendorong pencapaian visi dan misi perangkat daerah. Berdasarkan hal tersebut, ditetapkan sejumlah strategi utama sebagai berikut:

- 1) Penguatan Kapasitas Kelembagaan Pemuda.
- 2) Peningkatan Daya Saing Pemuda dan Partisipasi Ekonomi Produktif.
- 3) Penguatan Peran Gerakan Pramuka dalam Pembinaan Karakter Pemuda.
- 4) Peningkatan Prestasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Olahraga.
- 5) Sinergi Lintas Sektoral Guna Meningkatkan Kebugaran Masyarakat dan Prestasi Olahraga.
- 6) Peningkatan Kualitas dan kuantitas pemasaran parekraf.
- 7) Penguatan Daya Tarik Destinasi pariwisata serta SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berdaya Saing.

Kebijakan adalah pedoman yang harus diikuti dalam pelaksanaan strategi untuk memastikan bahwa tindakan yang diambil terarah dan konsisten dalam mencapai tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan. Kebijakan ini memberikan panduan bagi Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan, agar setiap langkah strategis yang diambil dapat mendukung visi pembangunan daerah secara efektif. Perumusan arah kebijakan pembangunan pada Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan dengan memperhatikan Arah Kebijakan RPJMD 2025-2029 dan Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria yang

melekat pada Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan.

Dalam mencapai sasaran secara maksimal terdapat strategi dan arah kebijakan yang yang harus diwujudkan, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2. 3 Strategi dan Arah Kebijakan Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan Tahun 2025-2029

Visi RPJMD	Kabupaten Pekalongan Yang Maju, Adil, Dan Sejahtera		
Misi RPJMD	Misi 1: Memperkuat kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Kabupaten Pekalongan Misi 3: Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan UMKM yang berdaya saing		
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan daya saing kepemudaan dan olahraga, Serta kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berdaya saing, inklusif, dan berkelanjutan	Meningkatnya kapasitas daya saing Pemuda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan Kapasitas Kelembagaan Pemuda 2. Peningkatan Daya Saing Pemuda dan Partisipasi Ekonomi Produktif. 3. Penguatan Peran Gerakan Pramuka dalam Pembinaan Karakter Pemuda. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pelatihan keterampilan kerja bagi pemuda yang berbasis pada potensi industri lokal dan tren teknologi digital. 2. Meningkatkan kapasitas organisasi kepemudaan (OKP, Karang Taruna, Pramuka) sebagai wahana pengembangan kepemimpinan, partisipasi sosial, dan kemandirian ekonomi. 3. Menyediakan program sekolah wirausaha pemuda untuk mendorong inkubasi usaha dan lahirnya wirausaha muda berbasis inovasi. 4. Mengembangkan keterampilan digital pemuda melalui pelatihan

Visi RPJMD	Kabupaten Pekalongan Yang Maju, Adil, Dan Sejahtera		
Misi RPJMD	Misi 1: Memperkuat kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Kabupaten Pekalongan Misi 3: Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan UMKM yang berdaya saing		
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			teknologi dan kerja sama lintas sektor.
	Meningkatnya Prestasi Olahraga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Prestasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Olahraga. 2. Sinergi Lintas Sektoral Guna Meningkatkan Kebugaran Masyarakat dan Prestasi Olahraga. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan pembangunan dan rehabilitasi sarana olahraga prioritas yang inklusif dan aman digunakan masyarakat. 2. Menyusun peta potensi cabang olahraga unggulan daerah dan melaksanakan pembinaan atlet secara berkelanjutan. 3. Menyelenggarakan kegiatan olahraga massal dan rekreasi lintas usia sebagai bagian dari gerakan masyarakat hidup sehat. 4. Menyusun kalender kejuaraan olahraga daerah secara rutin dan menjadikannya sebagai ajang pembinaan atlet dan promosi daerah.
	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Kualitas dan kuantitas pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif 2. Penguatan Daya Tarik Destinasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan dan mempromosikan destinasi wisata alam, (wisata bahari (pesisir utara), wisata budaya, dan batik sebagai ikon Kabupaten

Visi RPJMD	Kabupaten Pekalongan Yang Maju, Adil, Dan Sejahtera		
Misi RPJMD	Misi 1: Memperkuat kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Kabupaten Pekalongan Misi 3: Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan UMKM yang berdaya saing		
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		pariwisata serta SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berdaya Saing	Pekalongan. 2. Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan teknis bagi pelaku usaha pariwisata, pemandu wisata, pengelola destinasi, dan pelaku UMKM, serta memperkuat kelembagaan Pokdarwis. 3. Mendorong pembangunan kawasan wisata yang terintegrasi dengan potensi lokal seperti kuliner, seni pertunjukan, kerajinan, dan budaya tradisional. 4. Menyediakan dan meningkatkan akses jalan, transportasi, serta fasilitas pendukung wisata yang menunjang kenyamanan dan daya tarik destinasi. 5. Melakukan promosi destinasi melalui media sosial, situs resmi, kalender event, dan menjalin kemitraan promosi dengan berbagai pihak. 6. Menerapkan prinsip ekowisata

Visi RPJMD	Kabupaten Pekalongan Yang Maju, Adil, Dan Sejahtera		
Misi RPJMD	Misi 1: Memperkuat kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Kabupaten Pekalongan Misi 3: Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan UMKM yang berdaya saing		
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			dan keberlanjutan melalui regulasi lokal, edukasi, dan pelibatan masyarakat secara aktif.

2.3 Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2025

Program merupakan kerangka utama pada Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata untuk mencapai tujuan tertentu sedangkan Kegiatan adalah langkah operasional yang dilakukan untuk menjalankan sebuah program. Pada tabel 2.4 disajikan Program dan Kegiatan Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Tahun 2025.

Tabel 2. 4 Program dan Kegiatan Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Tahun 2025

No.	Program dan Kegiatan
1.	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
1.1	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota
1.2	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
2.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan
1.1	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan
3.	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan
3.1	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
3.2	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
3.3	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi
3.4	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi
4.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
4.1	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
5.	Program Pemasaran Pariwisata
5.1	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
6.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

No.	Program dan Kegiatan
6.1	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
7.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
7.1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
7.1	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
7.2	Administrasi Umum Perangkat Daerah
7.3	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
7.4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
7.5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

2.4 Perjanjian Kinerja

Pada tahun 2025 ini merupakan masa peralihan, dimana terdapat perubahan dokumen perencanaan strategis (Renstra) sehingga dilakukan penyesuaian terhadap dokumen Perjanjian Kinerja yang ditetapkan pada tahun 2025. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah:

- a. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur.
- b. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
- c. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
- d. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima

amanah.

e. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran Kerja Pegawai (SKP).

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah:

- a. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur.
- b. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
- c. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
- d. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
- e. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran Kerja Pegawai (SKP).

Guna mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata telah melakukan penandatanganan Perjanjian Kinerja (PK) dengan Bupati untuk mewujudkan target kinerja tahun 2025 sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Tahun 2025 seperti pada tabel 2.5

Tabel 2. 5 Penetapan Perjanjian Kinerja 2025

No	Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Wirausaha Pemuda terbina dan atlet berprestasi tingkat regional dan nasional	Persentase pemuda wirausaha yang dibina	2,78	%
		Prestasi Olahraga Tingkat regional, dan Nasional	50	%
2.	Meningkatnya jumlah Kunjungan Wisata	Persentase peningkatan PAD dari sektor Pariwisata	0,26	%
		Persentase peningkatan kunjungan wisata	10	%

Pada Tahun 2025, Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata telah melaksanakan 7 program, 17 kegiatan yang didukung oleh APBD sejumlah Rp.

10.567.604.100,- (Sepuluh miliar lima ratus enam puluh tujuh juta enam ratus empat ribu seratus rupiah) untuk mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan. Program dan Anggaran digunakan untuk mendukung capaian Tujuan dan Sasaran, sedangkan rincian program dan kegiatan seperti pada tabel 2. 6.

Tabel 2. 6 Program dan Kegiatan

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
1.	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	1,85 %	Rp. 1.440.00.000
		Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	2,78 %	
	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Persentase organisasi pemuda yang mengirimkan perwakilan untuk pemilihan pemuda pelopor	48,94 %	Rp. 1.390.000.000
	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase organisasi pemuda yang aktif	76,60 %	Rp. 50.000.000
2.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Persentase kwartir ranting yang aktif	100 %	Rp. 30.000.000
	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Prosentase kwartir ranting yang aktif	100 %	Rp. 30.000.000
3.	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Persentase alet berprestasi tingkat provinsi dan nasional (%)	50 %	Rp. 1.300.000.000
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan pembinaan olahraga pendidikan pada satuan pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar	3,68 %	Rp. 500.000.000
	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cabang olahraga pembinaan yang menyelenggarakan kejuaraan tingkat kabupaten	17 Kelompok	Rp. 500.000.000

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Persentase atlet yang masuk pelatda kabupaten	24 %	Rp. 200.000.000
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Cabang olahraga rekreasi dan kelompok/club olahraga rekreasi yang dibina	40 %	Rp. 100.000.000
4.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase penambahan destinasi wisata	10 %	Rp. 1.150.000.000
	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Persentase destinasi lama maupun baru dalam kondisi baik	100 %	Rp. 1.150.000.000
5.	Program Pemasaran Pariwisata	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan nusantara	10 %	Rp. 1.000.000.000
	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung	1400000 Pengunjung	Rp. 1.000.000.000
6.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Persentase SDM kepariwisataan dan Ekraf yang aktif	69,70 %	-
	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Persentase SDM kepariwisataan dan ekraf yang dilatih	5 %	-
7.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ketercapaian program penunjang urusan pemerintahan daerah	100 %	Rp. 5.647.604.100
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase ketercapaian administrasi keuangan perangkat daerah (%)	100 %	Rp. 4.321.341.000
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase ketercapaian pelaksanaan pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	100 %	Rp. 7.000.000
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Ketercapaian Administrasi Umum Perangkat Daerah (%)	100 %	Rp. 174.000.000

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Ketercapaian Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah tepat waktu	100 %	Rp. 67.500.000
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Ketercapaian Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (%)	100 %	Rp. 841.763.100
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Ketercapaian Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (%)	100 %	Rp. 236.000.000

Tahun 2025 merupakan periode masa transisi dan adanya perubahan dokumen rencana Strategis (Renstra) 2025 – 2029 sehingga dilakukan penyesuaian perjanjian kinerja, adapun perubahan itu memuat tujuan, sasaran dan target kinerja jangka menengah sebagaimana pada tabel 2.7 :

Tabel 2. 7 Perubahan Perjanjian Kinerja 2025

No	Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatkan daya saing kepemudaan dan olahraga, Serta kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berdaya saing, inklusif, dan berkelanjutan	Indeks Pembangunan Pemuda	55,20	Indeks
		Indeks Pembangunan Olahraga (IPO/SDI)	0,362	Indeks
		Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	5,66	%
1.1	Meningkatnya kapasitas daya saing Pemuda	Persentase Pemuda Yang Dibina	5,22 %	%
1.2	Meningkatnya Prestasi Olahraga	Prestasi Olahraga tingkat Regional dan Nasional	74,07 %	%
1.3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah di Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kab. Pekalongan	Nilai Sakip Perangkat Daerah	70,95	Nilai
1.4	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	0,20 %	%

No	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp 1.343.579.120	APBD
2.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp 373.322.480	APBD
3.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp 7.603.191.500	APBD
4.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 6.046.097.100	APBD
5.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp 1.186.800.115	APBD
6.	Program Pemasaran Pariwisata	Rp 397.803.810	APBD
7.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Rp 259.879.470	APBD
	Jumlah Anggaran	Rp 17.210.673.595	
		<i>(Tujuh belas milyar dua ratus sepuluh juta enam ratus tujuh puluh tiga ribu lima ratus sembilan puluh lima rupiah)</i>	

Pada Tahun 2025, Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata telah melaksanakan 7 program, 17 kegiatan yang didukung oleh APBD sejumlah Rp.17.287.673.595,- (Tujuh belas miliar dua ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus tujuh puluh tiga ribu lima ratus sembilan puluh lima rupiah) untuk mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan. Program dan Anggaran digunakan untuk mendukung capaian Tujuan dan Sasaran, sedangkan rincian program dan kegiatan seperti pada tabel 2.8.

Tabel 2. 8 Program dan Kegiatan

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
1.	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	1,85 %	Rp. 1.343.579.120
		Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	2,78 %	
	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda	Persentase organisasi pemuda yang mengirimkan perwakilan untuk pemilihan pemuda pelopor	48,94 %	Rp 1.304.924.320

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
	Kader Kabupaten/Kota			
	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase organisasi pemuda yang aktif	76,60 %	Rp 38.654.800
2.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Persentase kwartir ranting yang aktif	100 %	Rp. 373.322.480
	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Prosentase kwartir ranting yang aktif	100 %	Rp. 373.322.480
3.	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Persentase alet berprestasi tingkat provinsi dan nasional (%)	50 %	Rp. 7.603.191.500
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan pembinaan olahraga pendidikan pada satuan pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar	3,68 %	Rp 5.992.500.000
	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cabang olahraga binaan yang menyelenggarakan kejuaraan tingkat kabupaten	17 Kelompok	Rp. 500.000.000
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Persentase atlet yang masuk pelatda kabupaten	24 %	Rp. 741.051.500
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Cabang olahraga rekreasi dan kelompok/club olahraga rekreasi yang dibina	40 %	Rp. 319.640.000
4.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase penambahan destinasi wisata	10 %	Rp 1.186.800.115
	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Persentase destinasi lama maupun baru dalam kondisi baik	100 %	Rp 1.186.800.115
5.	Program Pemasaran Pariwisata	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan nusantara	10 %	Rp. 397.803.810
	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung	1400000 Pengunjung	Rp. 397.803.810
6.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Persentase SDM kepariwisataan dan	69,70 %	Rp. 259.879.470

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
		Ekraf yang aktif		
	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Persentase SDM kepariwisataan dan ekraf yang dilatih	5 %	Rp. 259.879.470
7.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ketercapaian program penunjang urusan pemerintahan daerah	100 %	Rp. 6.046.097.100
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja	100%	Rp. 3.250.000
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase ketercapaian administrasi keuangan perangkat daerah (%)	100 %	Rp. 4.462.072.000
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase ketercapaian pelaksanaan pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	100 %	Rp. 3.500.000
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Ketercapaian Administrasi Umum Perangkat Daerah (%)	100 %	Rp. 174.438.800
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Ketercapaian Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah tepat waktu	100 %	Rp. 140.150.00
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Ketercapaian Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (%)	100 %	Rp. 818.883.100
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Ketercapaian Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan	100 %	Rp. 443.803.200

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
		Pemerintahan Daerah (%)		

2.5 Instrumen Pendukung Capaian Kinerja

Penerapan *e-Government* bertujuan untuk mempersingkat proses kerja birokrasi Pemerintah dan memungkinkan adanya transparansi dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik. Maka untuk mendukung efektifitas dan efisiensi pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

Berikut adalah beberapa Aplikasi sebagai instrumen pendukung capaian kinerja dinas:

1. SISFORA

SISFORA adalah Sistem Informasi Olahraga yang dimiliki oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan yang digunakan untuk manajemen keolahragaan baik secara prasarana maupun sarana. Contoh nyata adalah dalam pendaftaran POPDA pada Kabupaten Pekalongan bisa melalui SISFORA. Sehingga dalam hal ini mendukung kegiatan keolahragaan.



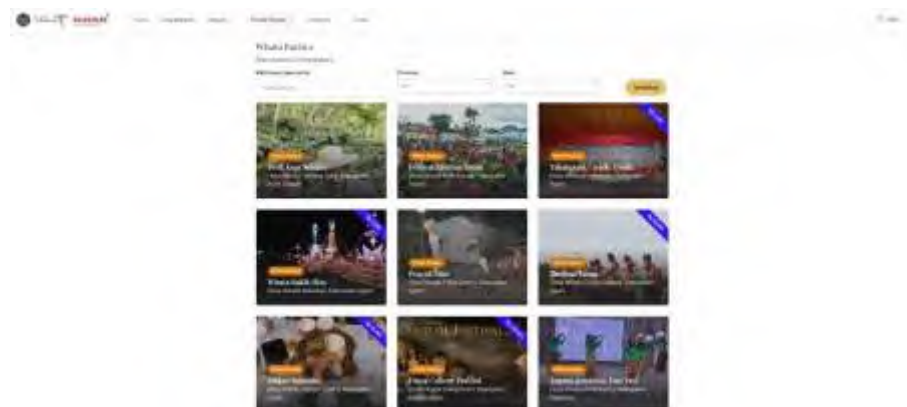
Gambar 2. 1 Sistem Informasi Olahraga DINPORAPAR Kabupaten Pekalongan

2. JADESTA

JADESTA merupakan sistem informasi jejaring desa wisata dari kemenparekraf sebagai pusat data, informasi, dan klasifikasi desa wisata di Indonesia. Tujuan dari JADESTA adalah mempercepat pengembangan desa wisata, mempromosikan potensi lokal, serta mendukung komunitas desa wisata.



Gambar 2. 2 Halaman Beranda Sistem Informasi jejaring desa wisata



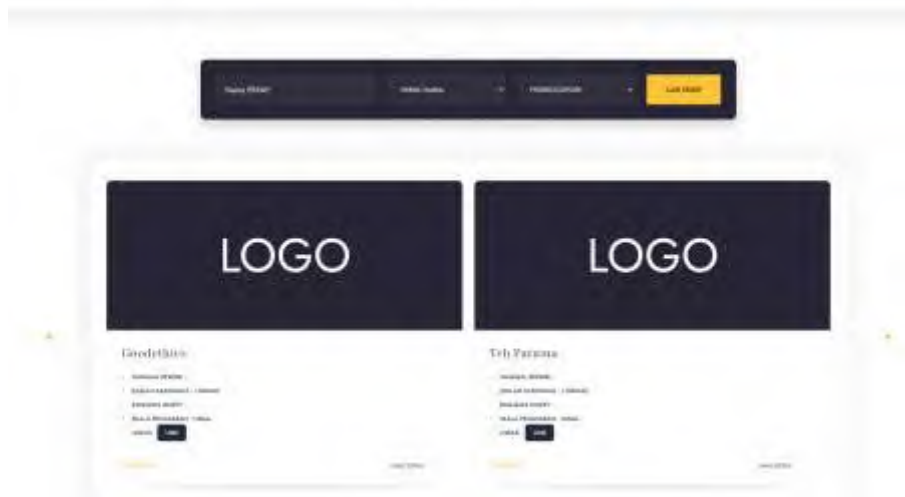
Gambar 2. 3 Fitur dalam Sistem Informasi jejaring desa wisata yaitu pencarian desa wisata sesuai lokasi

3. Satu Data EKRAF Kabupaten Pekalongan

Satu Data EKRAF Kabupaten Pekalongan adalah sistem informasi portal data yang memberikan akses mudah terhadap berbagai jenis data terkait sektor ekonomi kreatif, mulai dari data statistik, tren pasar, hingga profil pelaku usaha. Satu Data Ekraf memberikan akses kepada pelaku usaha untuk mendaftarkan usahanya pada Sistem untuk dapat dijadikan profil usaha sehingga masyarakat umum dapat mengenali usaha yang didaftarkan.



Gambar 2. 4 Halaman Beranda Satu Data Ekraf Kabupaten Pekalongan



Gambar 2. 5 Fitur dalam Satu Data Ekraf Yaitu pencarian produk/usaha yang terdaftar dalam sistem

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada tahun 2025 merupakan masa transisi dokumen perencanaan dimana untuk Perjanjian kinerja penetapan tahun 2025 disesuaikan dengan Rencana Strategis Tahun 2021-2026 dan pada Perubahan Perjanjian Kinerja 2025 disesuaikan dengan sehingga ada Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Rencana Strategis Tahun 2025 – 2026 dan Perubahan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2025. hal itu tidak hanya terjadi perubahan anggaran namun juga perubahan tujuan dan sasaran dan indikator tujuan dan sasaran serta target kinerja yang akan dicapai Tahun 2025.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, dan perjanjian kinerja (PK) maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

No	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA
1.	Lebih dari 100%	Istimewa
2.	≥85 – 100%	Baik
3.	≥60 – 85%	Butuh Perbaikan
4.	≥20 – 60%	Kurang
5.	Kurang dari 20%	Sangat Kurang

Kerangka Pengukuran kinerja di Pemerintah Kabupaten Pekalongan dilakukan dengan mengacu ketentuan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 dan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014. Adapun pengukuran kinerja tersebut dengan rumus sebagai berikut :

- a. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja Utama} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

- b. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja Utama} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Atau

$$\text{Capaian Indikator Kinerja Utama} = \frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

1. Rata – rata Capaian Kinerja Utama

Analisis dilakukan terhadap capaian kinerja sasaran strategis yang secara langsung mendukung ketercapaian tujuan dengan membandingkan antara target dengan realisasi tahun 2025, serta mengaitkannya dengan kemungkinan ketercapaian sasaran pada tahun terakhir Perencanaan Jangka Menengah. Pengukuran Capaian Kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Sebelum melakukan analisa terhadap sasaran strategis yang menunjang tercapainya tujuan pembangunan berikut uraian capaian kinerja dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan Tahun 2025:

Tabel 3. 2 Capaian Indikator Kinerja Utama 2025

No	Tujuan	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Sumber data
1.	Meningkatkan daya saing kepemudaan dan olahraga, Serta kontribusi sektor pariwisata dalam	Indeks Pembangunan Pemuda	55,20	51,15	92,6%	Baik	BPS, Kemenpora, Dinporapar



No	Tujuan	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Sumber data
	mendukung pertumbuhan ekonomi yang berdaya saing, inklusif, dan berkelanjutan						
		Indeks Pembangunan Keolahragaan (IPO/SDI)	0,362	0,459	126%	Istimewa	Dinporapar, Dindukcapil
		Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	5,66%	7,12%	125%	Istimewa	BPS
	Rata-rata				114,5%	Istimewa	

2. Analisis Capaian Kinerja Organisasi

Analisa capaian organisasi pada Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan akan disajikan sesuai dengan Perjanjian Kinerja baik penetapan maupun Perubahan di Tahun 2025, namun demikian capaian kinerja akan disampaikan secara detail dan mendalam pada capaian perubahan perjanjian kinerja 2025 yang merupakan bagian dari capaian indikator kinerja utama (IKU). Dengan demikian akan disajikan analisa capaian tujuan dan sasaran sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Capaian Kinerja Organisasi Penetapan PK 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya Wirausaha Pemuda terbina dan atlet berprestasi tingkat regional dan nasional	Persentase pemuda wirausaha yang dibina	2,78%	5,25%	188,85%
		Persentase Olahraga tingkat Regional dan Nasional	50%	40,17%	80,34%
2.	Meningkatnya Jumlah kunjungan Wisata	Persentase peningkatan PAD dari sektor Pariwisata	0,26%	0,08%	30,77%

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
		Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata	10%	7,30%	73%
	Rata-rata		93,24%		

Sumber : Dinporapar Tahun 2025

Dari tabel diatas tampak bahwa capaian kinerja berhasil menunjukkan capaian sebesar 93,24% atau tercapai dengan kategori **Baik** capaian kinerja tahun 2025 merupakan capaian akhir dari dokumen perencanaan 2021-2026.

1. Pada Indikator kinerja Persentase pemuda wirausaha yang dibina tahun 2025 sampai dengan triwulan I tercapai sebesar 188,85%, dengan kategori **Istimewa**. Persentase pemuda wirausaha yang dibina dengan realisasi sebesar 5,25% artinya pada tahun 2025 jumlah pemuda yang berwirausaha sejumlah 1000 dan jumlah pemuda yang berpartisipasi aktif dalam organisasi kepemudaan sejumlah 19050. Hasil Capaian kinerja tersebut sampai dengan akhir tahun terus diupayakan bertahan atau meningkat hasilnya, oleh karena itu kami tetap mengupayakan hal hal sebagai berikut dalam mendukung tercapainya target capain:
 - a. Mengoptimalkan partisipasi organisasi kepemudaan dalam penyelenggaraan pengembangan dan pemberdayaan Pemuda.
 - b. Mengoptimalkan pembinaan dalam berorganisasi kepemudaan.
2. Pada Indikator kinerja Persentase atlet berprestasi tingkat regional dan nasional tahun 2025 sampai dengan triwulan I tercapai sebesar 80,34% dengan kategori **butuh perbaikan**. Persentase atlet berprestasi tingkat regional dan nasional dengan realisasi 40,17% artinya pada tahun 2025 atlet berprestasi tingkat regional dan nasional sejumlah 47 dan jumlah atlet yang dikirim sejumlah 118. Namun demikian capaian kinerja tersebut sampai dengan akhir tahun terus diupayakan agar capaian kinerja organisasi yang telah diperjanjikan dapat tercapai. Hambatan yang dihadapi dalam memenuhi capaian indikator:
 - a. Kurangnya SDM Olahraga
 - b. Kurangnya sarana dan prasarana olahraga

Adapun hal hal yang diupayakan dalam mendukung tercapainya target adalah sebagai berikut:

 - a. Menyediakan SDM Keolahragaan yang berlisensi.



- b. Mengoptimalkan pembinaan dan pengembangan organisasi olahraga.
 - c. Mengkoordinasikan lintas sektor dalam pengembangan olahraga.
 - d. Memperluas partisipasi dan kolaborasi stakeholder dalam pengembangan sarana dan prasana olahraga.
3. Pada Indikator kinerja Persentase peningkatan PAD dari sektor Pariwisata tahun 2025 sampai dengan triwulan I tercapai sebesar 30,77% dengan kategori **Kurang**. Persentase peningkatan PAD Tahun 2025 dengan realisasi 0,08% artinya PAD pada sektor wisata tahun 2025 dengan jumlah Rp. 508.286.250 dibagi dengan data penyebutnya yaitu PAD Pemerintah daerah tahun 2025 dengan jumlah Rp. 599.277.043.605,47. Capaian kinerja tersebut sampai dengan akhir tahun terus diupayakan agar capaian kinerja organisasi yang telah diperjanjikan bisa tercapai. Hambatan yang dihadapi dalam memenuhi capaian indikator adalah sebagai berikut:
- a. Penurunan daya beli masyarakat karena kondisi ekonomi yang sulit.
 - b. Berkurangnya jumlah pemudik yang berlibur.
 - c. Faktor cuaca yang kurang mendukung.
 - d. Infrastruktur wisata yang perlu ditingkatkan.

Hal hal yang telah diupayakan untuk mendukung tercapainya target adalah sebagai berikut:

- a. Mengupayakan pertumbuhan Destinasi-destinasi Wisata baru yang lebih menarik dan fasilitas objek wisata daerah yang tidak sebanding dengan harapan wisatawan.
 - b. Versifikasi daya tarik pariwisata yang masih belum terkonsep supaya tertata dengan rapi.
 - c. Mengoptimalkan kemitraan untuk pengembangan destinasi pariwisata.
4. Pada Indikator Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata tahun 2025 sampai dengan triwulan I tercapai sebesar 73,07%, dengan kategori **butuh perbaikan**. Persentase peningkatan kunjungan wisata dengan realisasi 7,3% artinya jumlah wisatawan tahun 2025 yang berjumlah 1107772 dikurangi jumlah wisatawan tahun sebelumnya yang berjumlah 1032437 dengan hasil 75335 dan hasilnya dibagi dengan jumlah wisatawan tahun 2025 berjumlah 1107772. capaian kinerja tersebut sampai dengan akhir tahun terus diupayakan agar target capaian kinerja organisasi yang telah diperjanjikan dapat tercapai.

Hambatan yang dihadapi dalam memenuhi capaian indikator adalah sebagai berikut:

- a. Masih rendahnya daya saing dan daya jual obyek Wisata Daerah.
- b. Belum optimalnya promosi pariwisata.

Upaya yang terus dilakukan dalam mendukung pencapaian target adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki *website* pariwisata dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris)
Menyediakan informasi tentang pariwisata yang lebih komprehensif.
- b. Membuat *Calender of Event*.
- c. Pemenuhan kapasitas SDM pelaku pariwisata termasuk pelaku Ekraf pariwisata

Dalam menyajikan capaian kinerja organisasi tahun 2025 akan disajikan uraian dan analisis mendalam berdasarkan perubahan perjanjian kinerja 2025 yang telah ditetapkan. Hal itu selaras dengan pelaksanaan monitoring capaian kinerja RKPD yang telah diinput kedalam aplikasi SIMDALEV dilakukan mulai dari triwulan 2 sampai dengan triwulan 4 serta sesuai dengan SIPD Kemendagri. Dan capaian kinerja ini merupakan tahun pertama dalam pelaksanaan program pembangunan jangka menengah. Berikut uraian capaian kinerja Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan Tahun 2025

Tabel perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 3. 4.

Tabel 3. 4 Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No	Tujuan / Sasaran	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Sumber Data
1	2	3	4	5	6	7	8
	Meningkatkan daya saing kepemudaan dan olahraga, Serta kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berdaya	Indeks Pembangunan Pemuda	55,20	51,15	92,6%	Baik	BPS, Kemenpora, Dinporapar
		Indeks Pembangunan Olahraga (IPO/SDI)	0,362	0,459	126%	Istimewa	Dinporapar, Dindukcapil
		Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi	5,66	7,12%	125%	Baik	BPS



No	Tujuan / Sasaran	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Sumber Data
1	2	3	4	5	6	7	8
	saing, inklusif, dan berkelanjutan	Makan dan Minum					
	Rata-rata				114,3%	Istimewa	
1.	Meningkatnya kapasitas daya saing Pemuda	Persentase Pemuda Yang Dibina	5,22	5,9	113 %	Baik	Dinporapar Kab.Pekalongan
	Meningkatnya Prestasi Olahraga	Prestasi Olahraga tingkat Regional dan Nasional	74,07	40,17	54,2%	Kurang	Dinporapar Kab.Pekalongan
	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah di Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kab. Pekalongan	Nilai Sakip Perangkat Daerah	70,95	70,95	100 %	Baik	Dinporapar Kab.Pekalongan
2.	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	0,19	0,08	46,5%	Kurang	Dinporapar Kab.Pekalongan
	Rata-rata				78,4 %	Butuh Perbaikan	
	Total Rata-rata				96,35%	Baik	

Berdasarkan tabel capaian dan perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025 Dinas Kepemudaan Dan Pariwisata dan Olahraga mempunyai 1 Tujuan dengan 3 indikator, indikator tujuan masuk dalam kategori **Istimewa** dimana capaiannya 114,3%.

Berikut adalah 3 indikator tujuan yang dimaksud:

- a. Pada indikator kinerja tujuan Indeks Pembangunan Pemuda tercapai dengan realisasi sebesar 51,15 yang artinya rata-rata didapat dari 5 domain (Pendidikan, Kesehatan dan kesejahteraan, Lapangan dan kesempatan kerja,

Partisipasi dan kepemimpinan, Gender dan inklusi) dan capaiannya sebesar 92,6% masuk dalam kategori **Baik**. Upaya yang mendukung dalam pencapaian indikator kinerja tersebut yaitu :

- 1) Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pemberdayaan pemuda untuk meningkatkan partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
 - 2) Pelaksanaan pembinaan dan fasilitasi organisasi kepemudaan guna meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan.
 - 3) Peningkatan manajemen dan tata kelola organisasi kepemudaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Pada indikator tujuan Indeks Pembangunan Olahraga (IPO/SDI) dengan realisasi sebesar 0,459 yang artinya rata-rata dari indeks partisipasi dan indeks ruang terbuka, indeks kebugaran, dan indeks SDM. Dan capaiannya sebesar 126% dengan kategori **istimewa**. Upaya yang dilakukan dalam pencapaian indikator tersebut yaitu:

- 1) Pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengembangan olahraga masyarakat guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berolahraga.
 - 2) Penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga/ruang terbuka yang mendukung aktivitas olahraga masyarakat.
 - 3) Peningkatan pembinaan SDM keolahragaan dan kegiatan peningkatan kebugaran masyarakat melalui berbagai program olahraga.
- c. Pada indikator Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum dengan realisasi sebesar 7,12% yang bersumber dari BPS Kabupaten Pekalongan Tahun 2026 dimana berarti PDRB Sektor akomodasi dan Makan Minum yang berjumlah 1.454,47 dibagi dengan jumlah Seluruh sektor PDRB 20.425,92.

Berikutnya adalah sasaran dari total 4 indikator sasaran capaiannya 78,4% masuk dalam kategori **Butuh Perbaikan**, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator kinerja Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata rata-rata realisasi capaiannya dikategorikan **Baik**.

- a. Pada indikator kinerja sasaran Meningkatnya kapasitas daya saing Pemuda tercapai dengan realisasi sebesar 5,9 dan capaian sebesar 113 % masuk

dalam kategori **Istimewa**. Meningkatnya kapasitas daya saing pemuda dengan realisasi 5,9 artinya Jumlah pemuda yang dibina berjumlah 413 dan jumlah pemuda yang aktif ikut organisasi berjumlah 700. Upaya yang mendukung dalam pencapaian indikator kinerja tersebut yaitu :

- 1) Tersedianya kegiatan pengembangan dan pemberdayaan pemuda.
 - 2) Program pembinaan dalam organisasi kepemudaan.
 - 3) Manajemen organisasi kepemudaan yang sesuai dengan ketentuan.
- b. Pada indikator kinerja sasaran Prestasi Olahraga tingkat Regional dan Nasional dengan realisasi sebesar 40,17 dan capaian sebesar 54,2% tidak tercapai dengan masuk dalam kategori **kurang**. Persentase atlet berprestasi tingkat regional dan nasional dengan realisasi 40,17% artinya pada tahun 2025 atlet berprestasi tingkat regional dan nasional sejumlah 47 dan jumlah atlet yang dikirim sejumlah 118.

Hambatan yang dihadapi dalam memenuhi capaian indikator:

- a. Kurangnya SDM Olahraga
- b. Kurangnya sarana dan prasarana olahraga

Adapun hal hal yang diupayakan dalam mendukung tercapainya target adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan SDM Keolahragaan yang berlisensi.
 - b. Mengoptimalkan pembinaan dan pengembangan organisasi olahraga.
 - c. Mengkoordinasikan lintas sektor dalam pengembangan olahraga.
 - d. Memperluas partisipasi dan kolaborasi stakeholder dalam pengembangan sarana dan prasarana olahraga.
- c. Pada indikator kinerja sasaran Nilai Sakip Perangkat Daerah dengan realisasi tercapai sebesar 70,95 dengan kategori predikat **Istimewa**. Upaya yang mendukung dalam pencapaian indikator kinerja tersebut yaitu:
- 1) Pelaporan LKjIP yang analitis
 - 2) Tindak lanjut hasil evaluasi
 - 3) SDM kompeten dan budaya kinerja
- d. Pada indikator kinerja sasaran Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD

dengan realisasi sebesar 0,08 dan capaian sebesar 56,58% tidak tercapai dan masuk dalam kategori **kurang**. Persentase peningkatan PAD Tahun 2025 dengan realisasi 0,08% artinya PAD pada sektor wisata tahun 2025 dengan jumlah Rp. 508.286.250 dibagi dengan data penyebutnya yaitu PAD Pemerintah daerah tahun 2025 dengan jumlah Rp. 599.277.043.605,47. Hambatan yang dihadapi dalam memenuhi capaian indikator adalah sebagai berikut:

- a. Penurunan daya beli masyarakat karena kondisi ekonomi yang sulit.
- b. Berkurangnya jumlah pemudik yang berlibur.
- c. Faktor cuaca yang kurang mendukung.
- d. Infrastruktur wisata yang perlu ditingkatkan.

Hal hal yang telah diupayakan untuk mendukung tercapainya target adalah sebagai berikut:

- a. Mengupayakan pertumbuhan Destinasi-destinasi Wisata baru yang lebih menarik dan fasilitas objek wisata daerah yang tidak sebanding dengan harapan wisatawan.
- b. Versifikasi daya tarik pariwisata yang masih belum terkonsep supaya tertata dengan rapi.
- c. Mengoptimalkan kemitraan untuk pengembangan destinasi pariwisata.

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir. Dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3. 5 Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

NO	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	2023			2024			2025		
			Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Meningkatkan daya saing kepemudaan dan olahraga, Serta kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berdaya saing, inklusif, dan berkelanjutan	Indeks Pembangunan Pemuda	-	-	-	-	-	-	55,20	51,15	92,6%
		Indeks Pembangunan Olahraga (IPO/SDI)	-	-	-	-	-	-	0,362	0,459	126%
		Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	-	6,04%	-	-	-	-	5,66%	7,12%	125%
1.	Meningkatnya kapasitas daya saing Pemuda	Persentase Pemuda Yang Dibina	2,67%	4,76%	178,14%	-	5,22%	-	5,22	5,9	113%
	Meningkatnya Prestasi Olahraga	Prestasi Olahraga tingkat Regional dan Nasional	44%	70,59%	160,43%	50%	70,58%	141,16%	74,10	40,17	56,5%



NO	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	2023			2024			2025		
			Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah di Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kab. Pekalongan	Nilai Sakip Perangkat Daerah	-	67,25	-	-	70.95	-	70,95	70,95	100 %
2.	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	0,25	0,23	92%	0,26	0,19	73,07%	0,20	0,08	46,5%



Berdasarkan tabel 3.5 Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan, terlihat bahwa beberapa indikator kinerja baru mulai dilakukan pengukuran pada tahun tertentu sesuai dengan penetapan indikator dalam dokumen perencanaan kinerja. Secara umum capaian kinerja menunjukkan hasil yang cukup baik, meskipun terdapat beberapa indikator yang masih memerlukan peningkatan pada tahun 2025.

Pada indikator tujuan yang mendukung peningkatan daya saing kepemudaan, olahraga serta kontribusi sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, capaian kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada Indikator tujuan Indeks Pembangunan Pemuda (IPP), Indeks Pembangunan Olahraga (IPO/SDI), dan Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum tidak memiliki baseline pada tahun sebelumnya sehingga tidak bisa serta merupakan indikator baru periode 2025 - 2029 dan
2. Selanjutnya pada indikator sasaran perangkat daerah, capaian kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - Persentase Pemuda yang Dibina pada tahun 2023 memiliki target 2,67% dengan realisasi 4,76%, sehingga capaian mencapai 178,14%. Pada tahun 2024 realisasi tercatat sebesar 5,22%, dan pada tahun 2025 target sebesar 5,22 dengan realisasi 5,9, sehingga capaian mencapai 113%. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan pemuda terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.
 - Prestasi Olahraga Tingkat Regional dan Nasional pada tahun 2023 memiliki target 44% dengan realisasi 70,59%, sehingga capaian mencapai 160,43%. Pada tahun 2024 target sebesar 50% dengan realisasi 70,58%, sehingga capaian mencapai 141,16%. Namun pada tahun 2025 target meningkat menjadi 74,10 dengan realisasi 40,17, sehingga capaian hanya 56,5%, yang menunjukkan adanya penurunan capaian prestasi olahraga dibandingkan tahun sebelumnya.
 - Nilai SAKIP Perangkat Daerah pada tahun 2023 terealisasi sebesar 67,25, kemudian meningkat pada tahun 2024 menjadi 70,95. Pada tahun 2025, target yang ditetapkan sebesar 70,95 dengan realisasi 70,95, sehingga capaian mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas tata kelola pemerintahan

perangkat daerah mampu dipertahankan sesuai dengan target yang ditetapkan.

- Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD pada tahun 2023 memiliki target 0,25 dengan realisasi 0,23, sehingga capaian mencapai 92%. Pada tahun 2024 target sebesar 0,26 dengan realisasi 0,19, sehingga capaian mencapai 73,07%. Sementara pada tahun 2025 target sebesar 0,20 dengan realisasi 0,08, sehingga capaian mencapai 46,5%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah mengalami penurunan dalam tiga tahun terakhir dan memerlukan perhatian lebih dalam upaya peningkatannya.

Secara umum, perkembangan capaian kinerja selama periode 2023–2025 menunjukkan bahwa beberapa indikator telah mencapai bahkan melampaui target yang ditetapkan, khususnya pada indikator pembangunan olahraga, rasio PDRB akomodasi dan makan minum, serta pembinaan pemuda. Namun demikian, masih terdapat beberapa indikator yang mengalami penurunan capaian, terutama pada indikator prestasi olahraga dan kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD, sehingga diperlukan upaya dan strategi yang lebih optimal pada periode berikutnya.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tabel 3. 6 Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi 2025	Target Akhir Renstra	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6 (4/5*100)
	Meningkatkan daya saing kepemudaan dan olahraga, Serta kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berdaya saing, inklusif, dan berkelanjutan	Indeks Pembangunan Pemuda	51,15	61,00	83,85%
		Indeks Pembangunan Olahraga (IPO/SDI)	0,459	0,393	116,79%
		Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan	7,12%	5,97%	119,26%



		Minum			
1.	Meningkatnya kapasitas daya saing Pemuda	Persentase Pemuda Yang Dibina	5,9	10	59,00%
	Meningkatnya Prestasi Olahraga	Prestasi Olahraga tingkat Regional dan Nasional	40,17	74,35	54,04%
	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah di Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kab. Pekalongan	Nilai Sakip Perangkat Daerah	70,95	71,70	98,95%
2.	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	0,08	0,25	32,00%
	Rata - rata				80,56%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, realisasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan Tahun 2025 terhadap Target Akhir Renstra sudah menunjukkan tingkat kemajuan sebesar 80,56%.

Pada indikator tujuan yang mendukung peningkatan daya saing kepemudaan, olahraga, serta kontribusi sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, capaian kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Indeks Pembangunan Pemuda, tahun 2025 jika dibandingkan dengan target akhir Renstra sudah menunjukkan tingkat kemajuan sebesar 83,85%. Capaian ini menunjukkan bahwa kinerja pada indikator tersebut belum melampaui target Renstra yang ditetapkan. Sehingga masih diperlukan peningkatan agar target dapat tercapai secara optimal.
2. Indeks Pembangunan Olahraga (IPO/SDI), tahun 2025 jika dibandingkan dengan target akhir Resntra sudah menunjukkan tingkat kemajuan sebesar 116,79% Capaian ini menunjukkan bahwa kinerja pada indikator tersebut telah melampaui target Renstra yang ditetapkan.

3. Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum, tahun 2025 jika dibandingkan dengan target akhir Renstra sudah menunjukkan tingkat kemajuan sebesar 119,26%. Capaian ini menunjukkan bahwa kinerja pada indikator tersebut telah melampaui target Renstra yang ditetapkan.

Selanjutnya pada indikator sasaran perangkat daerah, capaian kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persentase Pemuda yang Dibina, pada sasaran meningkatnya kapasitas daya saing pemuda, memiliki realisasi 5,9 dari target 10, dengan tingkat kemajuan 59,00%, sehingga masih diperlukan peningkatan pembinaan kepemudaan agar target dapat tercapai secara optimal.
2. Prestasi Olahraga Tingkat Regional dan Nasional, pada sasaran meningkatnya prestasi olahraga, mencatat realisasi 40,17 dari target 74,35, dengan capaian 54,04%, yang menunjukkan bahwa pencapaian prestasi olahraga masih perlu ditingkatkan.
3. Nilai SAKIP Perangkat Daerah, pada sasaran meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan daerah di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan, menunjukkan realisasi 70,95 dari target 71,70, dengan tingkat kemajuan 98,95%, yang berarti kinerja tata kelola perangkat daerah hampir mencapai target yang ditetapkan.
4. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD, pada sasaran meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, memiliki realisasi 0,08 dari target 0,25, dengan capaian 32,00%, sehingga masih memerlukan upaya peningkatan melalui pengembangan sektor pariwisata dan optimalisasi sumber pendapatan daerah dari sektor tersebut.

Secara keseluruhan, capaian kinerja pada indikator tujuan dan sasaran menunjukkan perkembangan yang cukup baik dengan beberapa indikator telah melampaui target yang ditetapkan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa indikator yang perlu mendapatkan perhatian lebih agar target akhir Renstra dapat tercapai secara optimal.

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar provinsi

Tabel 3. 7 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Provinsi

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi 2025	Provinsi	% Capaian
1.	Meningkatkan daya saing kepemudaan dan olahraga, Serta kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berdaya saing, inklusif, dan berkelanjutan	Indeks Pembangunan Pemuda	51,15	56,67	90,26%
		Indeks Pembangunan Olahraga (IPO/SDI)	0,459	0,457	100,44%
		Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	7.12%	-	-
1.1	Meningkatnya kapasitas daya saing Pemuda	Persentase Pemuda Yang Dibina	5,9%	-	-
1.2	Meningkatnya Prestasi Olahraga	Prestasi Olahraga tingkat Regional dan Nasional	40,17	-	-
1.3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah di Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kab. Pekalongan	Nilai Sakip Perangkat Daerah	70,95	64,30	110,34%
1.4	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	0,08	-	-

Berdasarkan hasil perbandingan dengan capaian tingkat Provinsi, Indeks Pembangunan Pemuda Kabupaten Pekalongan memperoleh nilai sebesar 90,26% dan masuk dalam kategori Baik. Capaian ini menunjukkan bahwa posisi daerah sudah cukup mendekati rata-rata Provinsi. Meski demikian, masih terdapat ruang untuk peningkatan agar ke depan dapat semakin memperkuat kualitas pembangunan pemuda dan lebih mendekati capaian di tingkat yang lebih tinggi.

Untuk Indeks Pembangunan Olahraga (IPO/SDI), capaian Kabupaten Pekalongan sebesar 100,44% dibandingkan Provinsi dan termasuk dalam kategori Istimewa. Secara perbandingan, hal ini menunjukkan bahwa kinerja pembangunan olahraga berada sedikit di atas rata-rata Provinsi. Namun demikian, capaian ini tetap perlu dipertahankan melalui pembinaan yang konsisten agar hasilnya tidak bersifat sementara.

Nilai SAKIP Perangkat Daerah menunjukkan capaian sebesar 110,34% dibandingkan Provinsi dan juga masuk dalam kategori Istimewa. Hal ini mengindikasikan bahwa secara relatif tata kelola dan akuntabilitas kinerja sudah berada pada posisi yang baik. Meski begitu, peningkatan kualitas perencanaan,

pengukuran, dan evaluasi tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan agar sistem yang ada semakin kuat dan adaptif.

Sementara itu, beberapa indikator seperti Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum, Persentase Pemuda yang Dibina, Prestasi Olahraga tingkat Regional dan Nasional, serta Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD belum dapat dibandingkan dengan Provinsi karena data pembanding tidak tersedia. Oleh karena itu, indikator-indikator tersebut belum dapat dikategorikan berdasarkan interval kinerja perbandingan dan hanya dapat dievaluasi dari sisi capaian internal daerah.

Secara umum, dari indikator yang memiliki data pembanding, capaian Kabupaten Pekalongan menunjukkan posisi yang cukup baik dibandingkan rata-rata Provinsi. Namun demikian, upaya perbaikan dan peningkatan kualitas program tetap perlu dilakukan agar kinerja yang sudah baik ini dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih luas.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Tabel 3. 8 Tabel Realisasi dan capaian Kinerja

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatkan daya saing kepemudaan dan olahraga, Serta kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berdaya saing, inklusif, dan berkelanjutan	Indeks Pembangunan Pemuda	55,20	51,15	92,6%
		Indeks Pembangunan Olahraga (IPO/SDI)	0,362	0,459	126%
		Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	5,66%	7,12%	125%
1.1	Meningkatnya kapasitas daya saing Pemuda	Persentase Pemuda Yang Dibina	5,22	5,9	113%
1.2	Meningkatnya Prestasi Olahraga	Prestasi Olahraga tingkat Regional dan Nasional	74,07	40,17	54,2%
1.3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah di Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kab. Pekalongan	Nilai Sakip Perangkat Daerah	70,95	70,95	100 %

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1.4	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	0,20	0,08	46,5%

Berdasarkan tabel diatas rata - rata capaian kinerja menunjukkan keberhasilan capaian. secara rinci sebagai berikut:

a. Indikator Kinerja Tujuan

Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata memiliki tujuan yaitu Meningkatkan daya saing kepemudaan dan olahraga, Serta kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berdaya saing, inklusif, dan berkelanjutan dengan 3 indikator sebagai berikut :

1) Pada indikator kinerja Indeks Pembangunan Pemuda dan Indeks Pembangunan Pemuda dengan realisasi 51,15 dari target 52,20 sehingga capaian yang diperoleh adalah 92,6% dengan kategori **Baik**. Upaya yang dilakukan untuk mendukung tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Mendorong partisipasi aktif pemuda dalam pembangunan daerah melalui forum pemuda, organisasi kepemudaan, dan kegiatan kepemimpinan.
- b) Memperkuat kolaborasi dengan dunia pendidikan dan dunia usaha untuk memperluas kesempatan kerja bagi pemuda.
- c) Mendorong kegiatan kepemudaan yang inklusif serta memperhatikan kesetaraan gender dan pemberdayaan kelompok rentan.

2) Pada indikator kinerja Indeks Pembangunan Pemuda dan Indeks Pembangunan Olahraga (IPO/SDI) untuk mencapai tujuan, dengan realisasi 0,362 dari target 0,459 sehingga capaian yang diperoleh adalah 126% dengan kategori **Istimewa**. Upaya yang dilakukan untuk mendukung tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Membangun infrastruktur Keolahragaan.
- b) Mengembangkan sumber daya manusia keolahragaan yang berkemampuan.
- c) Mengoptimalkan kegiatan keolahragaan dalam masyarakat.

3) Pada Indikator tujuan Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan

Minum untuk mencapai tujuan, dengan realisasi 7,12% dari target 5,66% sehingga capaian yang diperoleh adalah 125% dengan kategori **Istimewa**. Upaya yang dilakukan untuk mendukung tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Mendorong pengembangan usaha akomodasi dan kuliner lokal, termasuk hotel, homestay, restoran, dan rumah makan agar mampu meningkatkan kualitas layanan serta kapasitas usaha.
- b) Mengoptimalkan promosi dan pemasaran pariwisata daerah, baik melalui media digital maupun kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.
- c) Mendorong keterkaitan sektor pariwisata dengan ekonomi lokal, sehingga belanja wisatawan lebih banyak terserap pada sektor akomodasi dan makan minum di Kabupaten Pekalongan.

b. Indikator Kinerja Sasaran

1) Indikator kinerja sasaran Persentase Pemuda Yang dibina untuk mencapai sasaran meningkatnya kapasitas daya saing pemuda dengan realisasi 5,22 dari target 6 sehingga capaian yang diperoleh adalah 113% dengan kategori **Istimewa**. Upaya yang dilakukan untuk mencapai sasaran tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Mengoptimalkan partisipasi organisasi kepemudaan dalam penyelenggaraan pengembangan dan pemberdayaan Pemuda.
- b) Mengoptimalkan pembinaan dalam berorganisasi kepemudaan.
- c) Mengoptimalkan adanya sentra Kepemudaan.

2) Indikator kinerja Prestasi Olahraga tingkat Regional dan Nasional untuk mencapai sasaran Meningkatnya Prestasi Olahraga dengan realisasi 40,17 dari target 74,10 sehingga capaian yang diperoleh adalah 54,2% dengan kategori **kurang**. Ada beberapa hambatan dalam mencapai sasaran sebagai berikut :

- a) Kurangnya SDM Olahraga
- b) Kurangnya sarana dan prasarana olahraga

Sehingga perlu sebuah solusi, dimana solusi yang diupayakan adalah sebagai berikut:

- a) Memenuhi SDM Keolahragaan yang berlisensi.

- b) Mengoptimalkan pembinaan dan pengembangan organisasi olahraga.
 - c) Mengupayakan adanya koordinasi lintas sektor dalam pengembangan olahraga.
 - d) Mengupayakan pembangunan infrastruktur olahraga yang memadai.
 - e) Memperluas partisipasi dan kolaborasi stakeholder dalam pengembangan sarana dan prasarana olahraga.
- 3) Indikator kinerja Nilai Sakip Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah di Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan dengan realisasi 70,95 dari target 70,95 sehingga capaian yang diperoleh adalah 100% dengan kategori **baik**. Adapun upaya yang dilakukan untuk mencapai sasaran tersebut adalah sebagai berikut:
- a) Pelaporan LKjIP yang analitis
 - b) Tindak lanjut hasil evaluasi
 - c) SDM kompeten dan budaya kinerja
- 4) Indikator kinerja Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD untuk mencapai sasaran Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah dengan realisasi 0,08 dari target 0,20 sehingga capaian yang diperoleh adalah 46,5% dengan kategori **kurang**. Ada beberapa hambatan dalam mencapai sasaran sebagai berikut :
- a) Penurunan daya beli masyarakat karena kondisi ekonomi yang sulit.
 - b) Berkurangnya jumlah pemudik yang berlibur.
 - c) Faktor cuaca yang kurang mendukung.
 - d) Infrastruktur wisata yang perlu ditingkatkan.
- Sehingga perlu sebuah solusi, dimana solusi yang diupayakan adalah sebagai berikut:
- a) Mengupayakan pertumbuhan Destinasi-destinasi Wisata baru yang lebih menarik dan fasilitas objek wisata daerah yang tidak sebanding dengan harapan Wisatawan
 - b) Mengupayakan versifikasi daya tarik pariwisata yang masih belum terkonsep supaya tertata dengan rapi.
 - c) Mengoptimalkan integrasi antar destinasi wisata.
 - d) Tersedianya informasi yang komprehensif bagi Wisatawan.

- e) Mengupayakan penyediaan *Tourism Information Centre* (TIC).
- f) Mengupayakan *Calender of Event*.
- g) Penyediaan *website* pariwisata dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris).
- h) Pemenuhan kapasitas SDM pelaku pariwisata termasuk pelaku Ekraf pariwisata.
- i) Mengoptimalkan kemitraan untuk pengembangan destinasi pariwisata.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Anggaran Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata dalam mencapai tujuan dan sasarannya pada tahun 2025 sebanyak Rp. 17.210.673.595- dengan realisasi sebesar Rp.15.553.536.931 - atau 90.37% terdapat efisiensi sebesar 0,96. Sasaran pertama, Meningkatnya Kapasitas Daya Saing Pemuda pada tahun 2025 didukung anggaran sebesar Rp 1,716,901,600,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 1,653,739,780,- atau 96.32% terdapat efisiensi sebesar 1,17. Sasaran kedua, Meningkatnya Prestasi Olahraga didukung anggaran sebesar Rp. 7,603,191,500,- dengan realisasi sebesar Rp 6,866,662,100,- atau 90.31% tidak terdapat efisiensi. Sasaran ketiga, Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah di Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kab. Pekalongan didukung anggaran sebesar Rp .6,046,097,100- dengan realisasi sebesar Rp.5,248,602,127.00,- atau 86.81% terdapat efisiensi sebesar 1,15. Sasaran Keempat, Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah didukung dengan anggaran Rp.657,683,280.00 dengan realisasi sebesar Rp. 621,206,700.00 atau 94.45% tidak terdapat efisiensi. Secara keseluruhan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya pada Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3. 9 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2025

NO	Tujuan/ Sasaran	INDIKATOR KINERJA			ANGGARAN			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	%Capaian	Anggaran(Rp)	Reallisasi	%Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Tujuan: Meningkatkan daya saing kepemudaan dan olahraga, Serta kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berdaya saing, inklusif, dan berkelanjutan	55,20	51,15	92,6%	Rp.1.716,901,600	Rp.1.653,739,780	96.32%	0,96
		0,362	0,459	126%	Rp.7,603,191,500	Rp.6,866,662,100	90.31%	1,40
		5,66%	6,04%	106%	Rp.657,683,280	Rp.621,206,700	94.45%	1,12
1.1	Sasaran: Meningkatnya kapasitas daya saing Pemuda Indikator: Persentase Pemuda Yang Dibina	5,22	5,9	113%	Rp.1.716,901,600	Rp.1.653,739,780	96.32%	1,17
1.2	Sasaran: Meningkatnya Prestasi Olahraga Indikator: Prestasi Olahraga tingkat Regional dan Nasional	74,10	40,17	54,2%	Rp.7,603,191,500	Rp.6,866,662,100	90.31%	-
1.3	Sasaran: Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah di Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kab. Pekalongan Indikator: Nilai Sakip Perangkat Daerah	70,95	70,95	100 %	Rp.6,046,097,100	Rp.5,248,602,127	86.81%	1,15
1.4	Sasaran: Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah Indikator: Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	0,20	0,08	46,5%	Rp.657,683,280	Rp.621,206,700	94.45%	-

*) tingkat efisiensi diisi Capaian Kinerja dibagi dengan Capaian Anggaran

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kinerja Tujuan Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata diwujudkan melalui pencapaian 3 (tiga) indikator tujuan dan 4 (empat) sasaran dengan 4 (empat) indikator yang disinergikan dengan pelaksanaan program dan kegiatan. Keberhasilan program/kegiatan selanjutnya akan dianalisis dengan membandingkan rata-rata tingkat capaian kinerja tiap sasaran dengan capaian kinerja program/kegiatan yang mendukung.

Pada tujuan pertama diwujudkan dengan 4 (empat) sasaran yang mempunyai 1 (satu) indikator sasaran, yaitu:

a) Meningkatnya Kapasitas Daya Saing Pemuda

Sasaran pertama Meningkatnya kapasitas daya saing Pemuda memiliki tingkat capaian sebesar 113% sedangkan rata-rata tingkat capaian program yang mendukung sasaran tersebut sebesar 96,32%. Jika diperbandingkan tingkat capaian sasaran dengan program, maka terdapat tingkat kesesuaian sebesar 85,24% yang menunjukkan tingkat kesesuaian yang cukup tinggi. Sinergi pelaksanaan program/kegiatan ditunjukkan pada Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan, dan Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan.

b) Meningkatnya Prestasi Olahraga

Sasaran kedua Meningkatnya Prestasi Olahraga memiliki tingkat capaian sebesar 54,2% sedangkan rata-rata tingkat capaian program yang mendukung sasaran tersebut sebesar 90,31%. Jika diperbandingkan tingkat capaian sasaran dengan program, maka terdapat tingkat kesesuaian sebesar 166,62%, yang menunjukkan tingkat kesesuaian yang sedang yang berarti capaian program relatif tinggi namun belum sepenuhnya berdampak langsung kepada capaian sasaran Prestasi Olahraga. Sinergi pelaksanaan program/kegiatan ditunjukkan pada Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan.

c) Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah di Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kab. Pekalongan

Sasaran ketiga Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah di Dinas

Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kab. Pekalongan memiliki tingkat capaian sebesar 100%. sedangkan rata-rata tingkat capaian program yang mendukung sasaran tersebut sebesar 86.81%. Jika diperbandingkan tingkat capaian sasaran dengan program, maka terdapat tingkat kesesuaian sebesar 86.81%, yang menunjukkan tingkat kesesuaian yang tinggi. Sinergi pelaksanaan program/kegiatan ditunjukkan pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

- d) Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah

Sasaran kedua Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah memiliki tingkat capaian sebesar 46,5% sedangkan rata-rata tingkat capaian program yang mendukung sasaran tersebut sebesar 94.45% Jika diperbandingkan tingkat capaian sasaran dengan program, maka terdapat tingkat kesesuaian sebesar 203,13%, yang menunjukkan tingkat kesesuaian yang rendah. tingkat kesesuaian Rendah, mengindikasikan bahwa capaian program pariwisata relatif tinggi, namun belum berdampak signifikan terhadap peningkatan kontribusi sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Sinergi pelaksanaan program/kegiatan ditunjukkan pada Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata dan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif.

Secara keseluruhan analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian perjanjian kinerja dapat dilihat pada tabel 3.10.

Tabel 3. 10 Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak menunjang
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Tujuan: Meningkatkan daya saing kepemudaan dan olahraga, Serta kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berdaya saing, inklusif, dan berkelanjutan	Indeks Pembangunan Pemuda	92,6%	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri (yang pernah mengikuti pelatihan)	100,18%	Menunjang
				Keg. Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	107,41%	Menunjang
				Keg. Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase organisasi pemuda yang mengirimkan perwakilan untuk pemilihan pemuda pelopor	97,91%	Menunjang
				Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Prosentase kwartir ranting yang aktif	100%	Menunjang



No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak menunjang
1	2	3	4	5	6	7	8
				Keg. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	100%	Menunjang
		Indeks Pembangunan Olahraga (IPO/SDI)	126%	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Peningkatan Prestasi Olahraga	40,17%	Menunjang
				Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase cabang olahraga POPDA yang difasilitasi sarana dan prasarana	275,04%	Menunjang
				Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cabang olahraga binaan yang menyelenggarakan kejuaraan tingkat kabupaten	100%	Menunjang
				Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Persentase atlet yang masuk pelatda kabupaten	104,17 %	Menunjang
				Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Cakupan pembinaan Cabang olahraga	250%	Menunjang



No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak menunjang
1	2	3	4	5	6	7	8
					rekreasi		
		Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	125%	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase Pertumbuhan destinasi wisata	200%	Menunjang
				Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Persentase destinasi lama maupun baru dalam kondisi baik	100%	Menunjang
				Program Pemasaran Pariwisata	Persentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten/Kota	67,56%	Menunjang
					Tingkat hunian akomodasi	25,64%	Menunjang
				Keg. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan penyelenggaraan dan koordinasi pemasaran pariwisata	67,56%	Menunjang
				Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Cakupan kelompok usaha Pariwisata dan	108,11%	Menunjang



No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak menunjang
1	2	3	4	5	6	7	8
					ekraf yang dibina		
				Keg. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Persentase SDM pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang memiliki kapasitas tingkat dasar	108,11%	Menunjang
2	Sasaran: Meningkatnya kapasitas daya saing Pemuda	Persentase Pemuda Yang Dibina	98,3%	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri (yang pernah mengikuti pelatihan)	100,18%	Menunjang
				Keg. Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	107,41%	Menunjang
				Keg. Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase organisasi pemuda yang mengirimkan perwakilan	97,91%	Menunjang



No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak menunjang
1	2	3	4	5	6	7	8
					untuk pemilihan pemuda pelopor		
				Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Prosentase kwartir ranting yang aktif	100%	Menunjang
				Keg. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	100%	Menunjang
	Rata-rata capaian sasaran		98,3%	Rata-Rata Capaian Program		104%	
3	Sasaran: Meningkatnya Prestasi Olahraga	Prestasi Olahraga tingkat Regional dan Nasional	56,5%	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Peningkatan Prestasi Olahraga	40,17%	Menunjang
				Keg. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase cabang olahraga POPDA yang difasilitasi sarana dan prasarana	275,04%	Menunjang
				Keg. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cabang olahraga binaan yang menyelenggarakan kejuaraan tingkat	100%	Menunjang



No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak menunjang
1	2	3	4	5	6	7	8
					kabupaten		
				Keg. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Persentase atlet yang masuk pelatda kabupaten	104,17 %	Menunjang
				Keg. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Cakupan pembinaan Cabang olahraga rekreasi	250%	Menunjang
	Rata-rata capaian sasaran		56,5%	Rata-rata capaian program		40,17%	
4	Sasaran: Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah di Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kab. Pekalongan	Nilai Sakip Perangkat Daerah	100 %	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Ketercapaian program penunjang urusan pemerintahan daerah	86.81%	Menunjang
				Keg. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi yang tersedia	99.77%	Menunjang
				Keg. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase pemenuhan administrasi keuangan	83.79%	Menunjang



No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak menunjang
1	2	3	4	5	6	7	8
					perangkat daerah yang terpenuhi		
				Keg. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase pemenuhan administrasi kepegawaian	95.14%	Menunjang
				Keg. Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pemenuhan administrasi umum	99.73%	Menunjang
				Keg. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase terpenuhinya kebutuhan BMD milik PD	97.89%	Menunjang
				Keg. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemenuhan kebutuhan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	92.73%	Menunjang
				Keg. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang	97.56%	Menunjang



No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak menunjang
1	2	3	4	5	6	7	8
					terpelihara		
	Rata-rata capaian sasaran		100%	Rata-Rata Capaian Program		86.81%	
5	Sasaran: Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	46,5%	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase Pertumbuhan destinasi wisata	200%	Menunjang
				Keg. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Persentase destinasi lama maupun baru dalam kondisi baik	100%	Menunjang
				Program Pemasaran Pariwisata	Persentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten/Kota	67,56%	Menunjang
					Tingkat hunian akomodasi	25,64%	Menunjang
				Keg. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan penyelenggaraan dan koordinasi pemasaran pariwisata	67,56%	Menunjang
				Program Pengembangan	Cakupan	108,11%	Menunjang



No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak menunjang
1	2	3	4	5	6	7	8
				Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	kelompok usaha Pariwisata dan ekraf yang dibina		
				Keg. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Persentase SDM pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang memiliki kapasitas tingkat dasar	108,11%	Menunjang
	Rata-rata capaian sasaran		46,5%	Rata-Rata Capaian Program		125,22%	

- Indikator diatas tercapai, indikator dibawah tercapai
- Indikator diatas tercapai, indikator dibawah tidak tercapai
- Indikator diatas tidak tercapai, indikator dibawah tercapai
- Indikator diatas tidak tercapai, indikator tidak dibawah tercapai



3.2 REALISASI ANGGARAN

Menguraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dokumen Perjanjian Kinerja yang pada tabel 3.11.

Tabel 3. 11 Capaian Anggaran Program dan Kegiatan

No	Program dan Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian%
1.	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp. 1.343.579.120	Rp. 1.325.603.280	98.66%
1.1	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Rp. 1.304.924.320	Rp. 1.287.323.280	98.65%
1.2	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 38.654.800	Rp. 38.280.000	99.03%
2.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp. 373.322.480	Rp. 328.136.500	87.90%
1.1	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Rp. 373.322.480	Rp. 328.136.500	87.90%
3.	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp. 7.603.191.500	Rp. 6.866.662.100	90.31%
3.1	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 5.992.500.000	Rp. 5.346.557.700	89.22%
3.2	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga	Rp. 550.000.000	Rp. 549.879.700	99.98%

No	Program dan Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian%
	Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			
3.3	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Rp. 741.051.500	Rp. 711.385.700	96.00%
3.4	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Rp. 319.640.000	Rp. 258.839.000	80.98%
4.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 1.186.800.115	Rp. 1.163.326.224	98.02%
4.1	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp. 1.186.800.115	Rp. 1.163.326.224	98.02%
5.	Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 397.803.810	Rp. 374.154.400	94.06%
5.1	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp. 397.803.810	Rp. 374.154.400	94.06%
6.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Rp. 259.879.470	Rp. 247.052.300	95.06%
6.1	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Rp. 259.879.470	Rp. 247.052.300	95.06%
7.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 6.046.097.100	Rp. 5.248.602.127	86.81%
7.1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp. 3,250,000	Rp. 3.242.500	99.77%
7.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp. 4.462.072.000	Rp. 3.738.557.592	83.79%

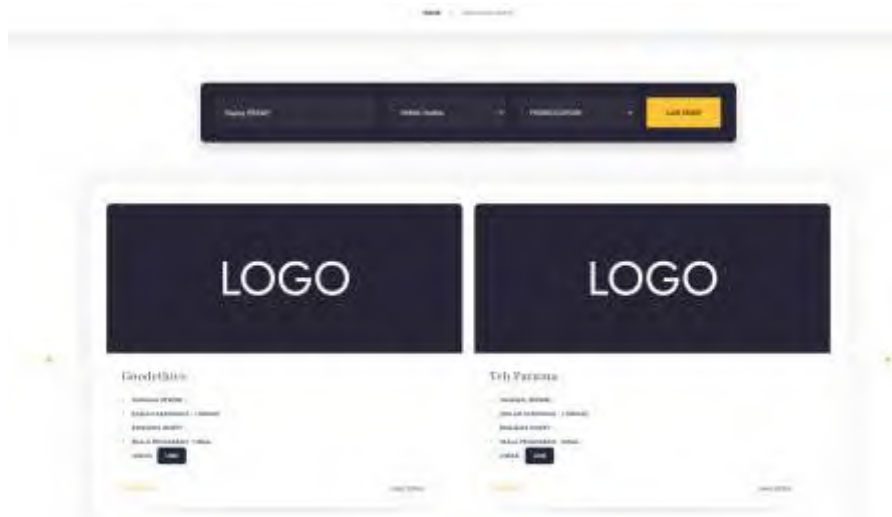
No	Program dan Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian%
7.3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp. 3.500.000	Rp. 3.330.000	95.14%
7.4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp. 174.438.800	Rp. 173.974.289	99.73%
7.5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 140.150.000	Rp. 137.193.089	97.89%
7.6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 818.883.100	Rp. 759.311.407	92.73%
7.7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 443.803.200	Rp. 432.993.250	97.56%

3.3 INOVASI

Satu Data EKRAF Kabupaten Pekalongan adalah sistem informasi portal data yang memberikan akses mudah terhadap berbagai jenis data terkait sektor ekonomi kreatif, mulai dari data statistik, tren pasar, hingga profil pelaku usaha. Satu Data Ekraf memberikan akses kepada pelaku usaha untuk mendaftarkan usahanya pada Sistem untuk dapat dijadikan profil usaha sehingga masyarakat umum dapat mengenali usaha yang didaftarkanya.



Gambar 3. 1 Halaman Beranda Satu Data Ekraf Kabupaten Pekalongan



Gambar 3. 2 Fitur dalam Satu Data Ekraf Yaitu pencarian produk/usaha yang terdaftar dalam sistem

3.4 PENGHARGAAN

Pada tahun 2025 Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata melaksanakan kegiatan pengiriman lomba-lomba di Tingkat propinsi. Adapun prestasi yang diperoleh dari hasil lomba tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bidang Kepemudaan

NO	KATEGORI LOMBA	BIDANG	JUARA
1.	Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi	Kepeloporan (Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Pariwisata) Defile	1

2. Bidang Olahraga

NO.	NAMA	JENIS PRESTASI			TINGKAT PRESTASI
1.	A. KUKUH JIZY	Para Renang	50 M Gaya Kupu-Kupu Tuna Daksa Open Putra	Perak	PROVINSI
2.	RAFFI WISANDANU	Dayung	Kayak 1 Putra	Emas	
3.	MUKHAMAD FAIS ARDIYANSYAH	Dayung	Canoe 2 Putra	Perunggu	
4.	M MUSTAGHIS BILAL	Dayung	Canoe 2 Putra	Perunggu	

NO.	NAMA	JENIS PRESTASI			TINGKAT PRESTASI
5.	Ecca Risma Fransisca	Atletik	Lompat Jauh Putri	Perunggu	
6.	Zulfa Yusriyatun Hafshoh	Panahan	Divisi Nasional Eliminasi Individu Putri	Perunggu	
7.	SABIT KHOIRUL ANAM	Tinju	Kelas - 51 Kg Putra	Perunggu	
8.	AZHAR MUBADILLAH	Panahan	Divisi Recurve Eliminasi Individu Putra	Perunggu	
1.	DINA AMALIA	Sepak Takraw	Beregu Putri	Perunggu	Karesidenan
2.	DINDA FEBRIANI	Sepak Takraw	Beregu Putri	Perunggu	
3.	FITROTUN NAVISA	Sepak Takraw	Beregu Putri	Perunggu	
4.	NAILATUL IZZAH	Sepak Takraw	Beregu Putri	Perunggu	
5.	NAYSILA NEVA KHARISMA	Sepak Takraw	Beregu Putri	Perunggu	
6.	FIKA RENITA PUTRI	Sepak Takraw	Beregu Putri	Perunggu	
7.	ARKA ARDIANSYAH	Sepak Takraw	Beregu Putra	Perunggu	
8.	MUHAMAD FAJAR ARISKI	Sepak Takraw	Beregu Putra	Perunggu	
9.	LUCKY ARDIANSYAH	Sepak Takraw	Beregu Putra	Perunggu	
10.	MUHAMMAD MUGHNI LABIB	Sepak Takraw	Beregu Putra	Perunggu	
11.	AFIF JULIANTO	Sepak Takraw	Beregu Putra	Perunggu	
12.	AHMAD DIYONO	Sepak Takraw	Beregu Putra	Perunggu	
13.	Muhammad Rafi'u	Bola Voli	Beregu Putra	Perunggu	
14.	Muhamad Thorikul Khikam	Bola Voli	Beregu Putra	Perunggu	
15.	Kyan Agus Fiansyah	Bola Voli	Beregu Putra	Perunggu	
16.	Muchamad Nurul Huda	Bola Voli	Beregu Putra	Perunggu	
17.	Muhammad Erfan Prabowo	Bola Voli	Beregu Putra	Perunggu	
18.	Nur Jati Fatahilih	Bola Voli	Beregu Putra	Perunggu	
19.	Muhammad Alif	Bola Voli	Beregu Putra	Perunggu	
20.	Satya Figa Permana	Bola Voli	Beregu Putra	Perunggu	
21.	M. Fadlan Arfiand	Bola Voli	Beregu Putra	Perunggu	
22.	Dira Sahira	Bola Voli	Beregu Putra	Perunggu	



NO.	NAMA	JENIS PRESTASI			TINGKAT PRESTASI
23.	Ahmad Arifa'i	Bola Voli	Beregu Putra	Perunggu	
24.	Muhamad Syahdan Rizziq	Bola Voli	Beregu Putra	Perunggu	

3. Bidang Pariwisata

NO	JENIS PRESTASI/PENGHARGAAN	TINGKAT PRESTASI
1.	10 besar Lomba Gelar Desa Wisata (DESWITA BEDAGUNG KEC. PANINGGARAN)	PROV. JATENG



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka kinerja Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan selama Tahun 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Rata – rata capaian kinerja organisasi Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan tahun 2025 sebesar 96,35% dengan kategori **Baik**, yang terdiri dari indikator tujuan sebanyak 3 (tiga) dan indikator sasaran sebanyak 3 (tiga) adapun indikator Persentase Pemuda Yang Dibina yang tercapai dalam kategori “Baik”, kemudian indikator kedua yaitu Prestasi Olahraga tingkat Regional dan Nasional tercapai dalam kategori “Kurang”, Nilai Sakip Perangkat Daerah tercapai dalam kategori “Baik”, sedangkan Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD tercapai dalam kategori “Kurang”.

Faktor pendorong tercapainya target kinerja antara lain: adanya sinergi dalam perumusan kebijakan dan implementasinya, pelaksanaan koordinasi yang intensif dalam mengawal kinerja OPD ampunan serta adanya kolaborasi dan kerjasama daerah dengan berbagai pemangku kepentingan terkait.

Anggaran yang digunakan pada tahun 2025 sebanyak Rp.17.287.673.595,- dengan realisasi sebesar Rp.15.553.536.931- atau 90,37% tidak terdapat efisiensi, namun terdapat SILPA sebesar 1.657.136.664 atau 9,59%.

Kinerja Tujuan Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan diwujudkan melalui pencapaian 4 (empat) sasaran strategis, yang seluruhnya tercapai secara sinergis dengan kinerja program dan kegiatan. Hal tersebut ditunjukkan antara lain oleh Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan, Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan, Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan; Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, Program Pemasaran Pariwisata, Dan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif mampu mewujudkan tujuan Meningkatkan daya saing kepemudaan dan



olahraga, Serta kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berdaya saing, inklusif, dan berkelanjutan.

B. REKOMENDASI

Dalam rangka optimalisasi kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan maka perlu menyusun strategi guna meningkatkan kinerja pada masa yang akan datang antara lain yaitu:

1. Agar Rencana Aksi Daerah tentang Kepemudaan yang dibuat dapat diketahui dan menjadi pedoman oleh semua pihak yang berkepentingan dalam pengembangan potensi generasi muda maka pada tahun yang akan datang akan dilaksanakan Sosialisasi.
2. Penyempurnaan Sarana Balap Motor yang dikolaborasikan dengan Pembangunan UMKM Centre secara maksimal untuk peningkatan pendapatan ekonomi daerah secara berkelanjutan.
3. Melakukan monitoring terhadap Aplikasi Satu Data Ekonomi Kreatif, terkait perkembangan ekonomi kreatif di Kabupaten Pekalongan agar aplikasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan, dengan akses yang mudah, akurat dan transparan serta mendorong kolaborasi lintas sektor untuk pengembangan ekonomi daerah yang inklusif dan berkelanjutan.
4. Melakukan monitoring dan pembinaan Desa Wisata dan Pokdarwis agar tetap berkembang sehingga bisa memberikan kontribusi bagi peningkatan pendapatan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.
5. Terus melakukan penataan obyek wisata Linggoasri, Bumi Perkemahan dan Pantai Depok agar memberikan daya tarik bagi wisatawan.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan Tahun 2025 disusun, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan datang. Sekian dan terima kasih.

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Kuncoro, S.T., M.T.
Jabatan : Kepala Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Pekalongan
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Fadia Arafiq, S.E., M.M.
Jabatan : Bupati Pekalongan
selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.


Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


Pihak Kedua,

Dr. FADIA ARAFIQ, S.E., M.M.

Kajen, 2025

Pihak Pertama,


Wahyu Kuncoro, S.T., M.T.
Pembina Utama Muda
NIP. 19700418 199703 1 004



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN PEKALONGAN

No.	Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatkan daya saing kepemudaan dan olahraga, Serta kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berdaya saing, inklusif, dan berkelanjutan	Indeks Pembangunan Pemuda	55,20	Indeks
		Indeks Pembangunan Olahraga (IPO/SDI)	0,362	Indeks
		Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Mekan dan Minum	5,66	%
1.1	Meningkatnya kapasitas daya saing Pemuda	Persentase Pemuda Yang Dibina	5,22 %	%
1.2	Meningkatnya Prestasi Olahraga	Prestasi Olahraga tingkat Regional dan Nasional	74,07 %	%
1.3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah di Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata Kab. Pekalongan	Nilai Sakip Perangkat Daerah	70,95	Nilai
1.4	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	0,20 %	%


	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp 1.343.579.120	APBD
2.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp 373.322.480	APBD
3.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp 7.603.191.500	APBD
4.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 6.046.097.100	APBD

	Program	Anggaran	Keterangan
5.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp 1.186.800.115	APBD
6.	Program Pemasaran Pariwisata	Rp 397.803.810	APBD
7.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Rp 259.879.470	APBD
	Jumlah Anggaran	Rp 17.210.673.595	
		<i>(Tujuh belas milyar dua ratus sepuluh juta enam ratus tujuh puluh tiga ribu lima ratus sembilan puluh lima rupiah)</i>	


 Pihak Kedua,
Dr. FADIA ARAFIQ, S.E., M.M.

Kajen, 2025

Pihak Pertama,


Wahyu Kuncoro, S.T., M.T.
 Pembina Utama Muda
 NIP 19700418 199703 1 004

